

Raulo Coelho



Saat-Saat
Penuh Inspirasi

The Magical moment

SAAT-SAAT PENUH INSPIRASI

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002

Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

SAAT-SAAT PENUH INSPIRASI

Paulo Coelho



Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta



THE MAGICAL MOMENT

by Paulo Coelho

Copyright © 2013 by Paulo Coelho

Illustration © 2013 by Hwang Joong Hwan

This edition was published by arrangements with Sant Jordi Asociados

Agencia Literaria S.L.U., Barcelona, Spain

and Jaeum & Mouem Publishing Co. Ltd., Korea

through Shinwon Agency, Seoul, Korea.

All rights reserved.

<http://paulocoelhoblog.com/>

SAAT-SAAT PENUH INSPIRASI

oleh Paulo Coelho

615186001

Hak cipta terjemahan Indonesia:

Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama

Alih bahasa: Tanti Lesmana

Desain sampul: Eduard Iwan Mangopang

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama

anggota IKAPI,

Jakarta, 2015

www.gramediapustakautama.com

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

ISBN 978-602-03-2028-1

288 hlm; 20 cm

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab Percetakan



Daftar Isi

Bagian 1

Cinta tak pernah berubah.
Manusialah yang berubah.

9

Bagian 2

Hindari kata-kata ini:
“suatu hari nanti”, “mungkin”, dan “seandainya”.

39

Bagian 3

Orang-orang yang selalu patuh dan penurut
sangat membosankan.

77

Bagian 4

Apa gunanya kebijaksanaan,
kalau tak bisa diterapkan dalam hidup sehari-hari.

109

Bagian 5

Penderitaan hanyalah sementara.
Menyerah berakibat untuk selamanya.

179

Bagian 6

Penghargaan atas karya kita
bukanlah apa yang kita peroleh,
melainkan pengalaman yang kita dapatkan.

215

Bagian 7

Hidup ini ibarat memasak:
sebelum memilih apa yang kita sukai,
kita mesti mencicipi dulu semuanya.

251

Paulo Coelho @paulocoelho

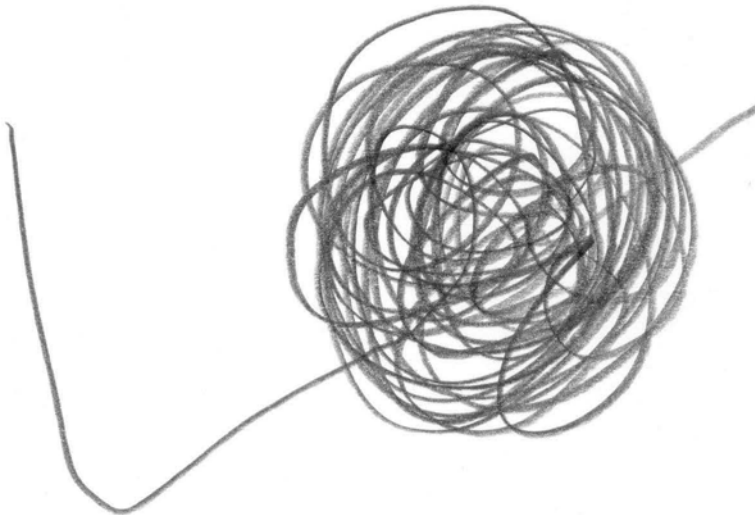
• Cinta tak
pernah berubah.
Manusialah
yang berubah.

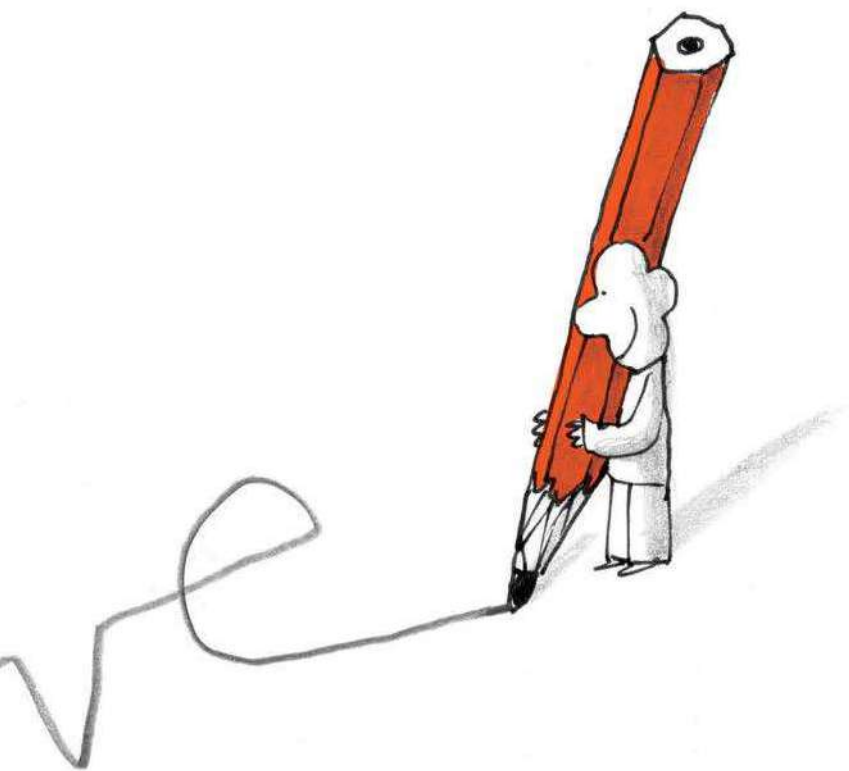
Bagian 1

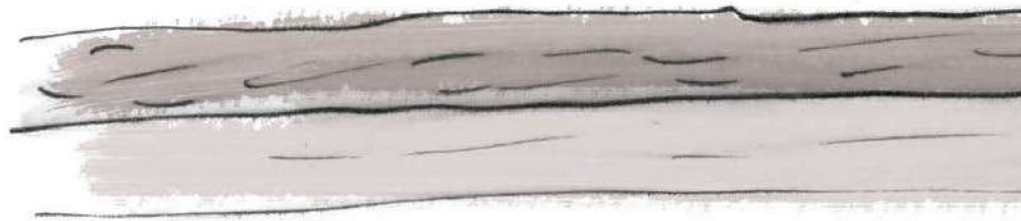
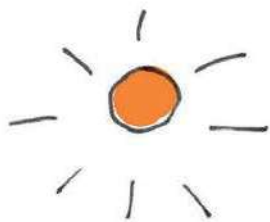
1



Lebih baik pernah
mencintai dan
kehilangan,
daripada tak pernah
mencintai.







Mencintai dan *dicintai*,
itulah yang utama
dalam hidup ini.
Selengkapnya hanya
pelengkap.



Hati yang sederhana
lebih sanggup
mencintai
tanpa
batasan
dan rasa takut

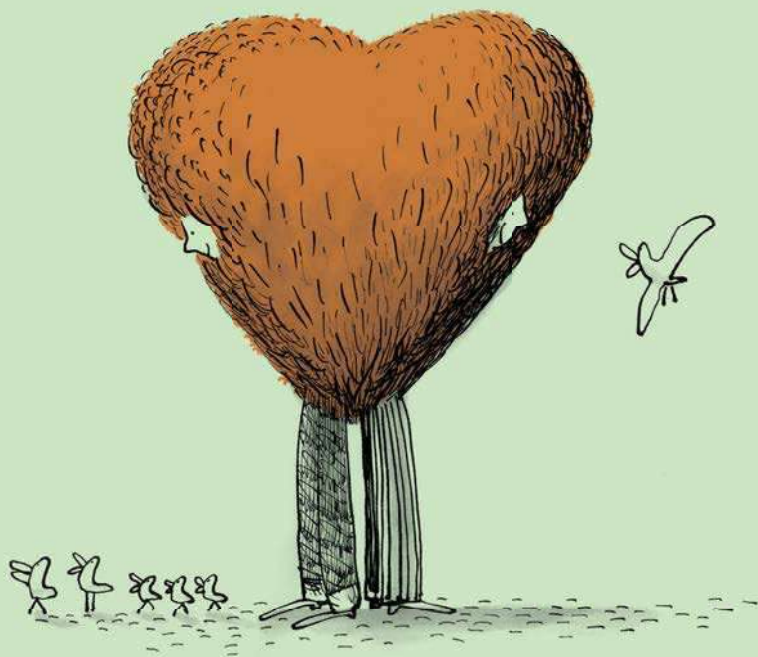


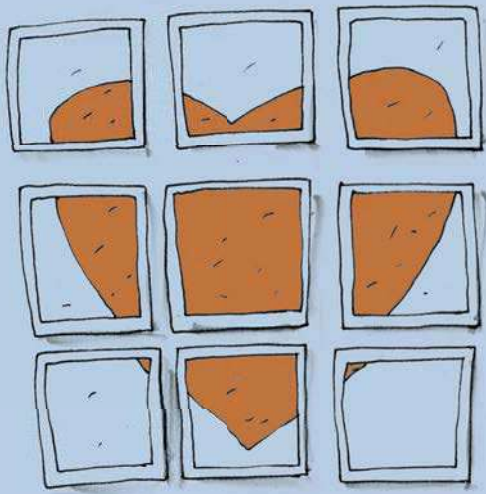




Cinta adalah
halusinogen paling
dahsyat di dunia.

Cinta membuat kita
melihat dan
mendengar
hal-hal yang
tidak nyata.





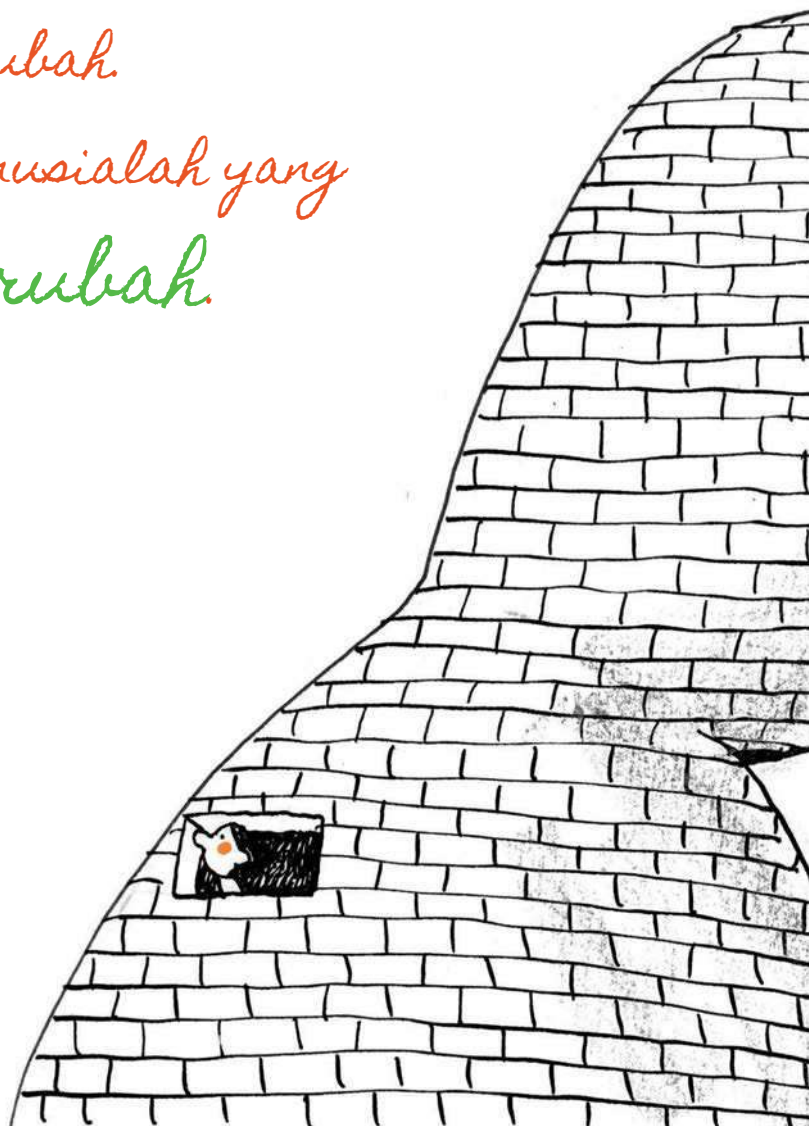
Setiap pengalaman
cinta yang baru janganlah
disangkut-pautkan dengan
pengalaman-pengalaman
masa lalu.

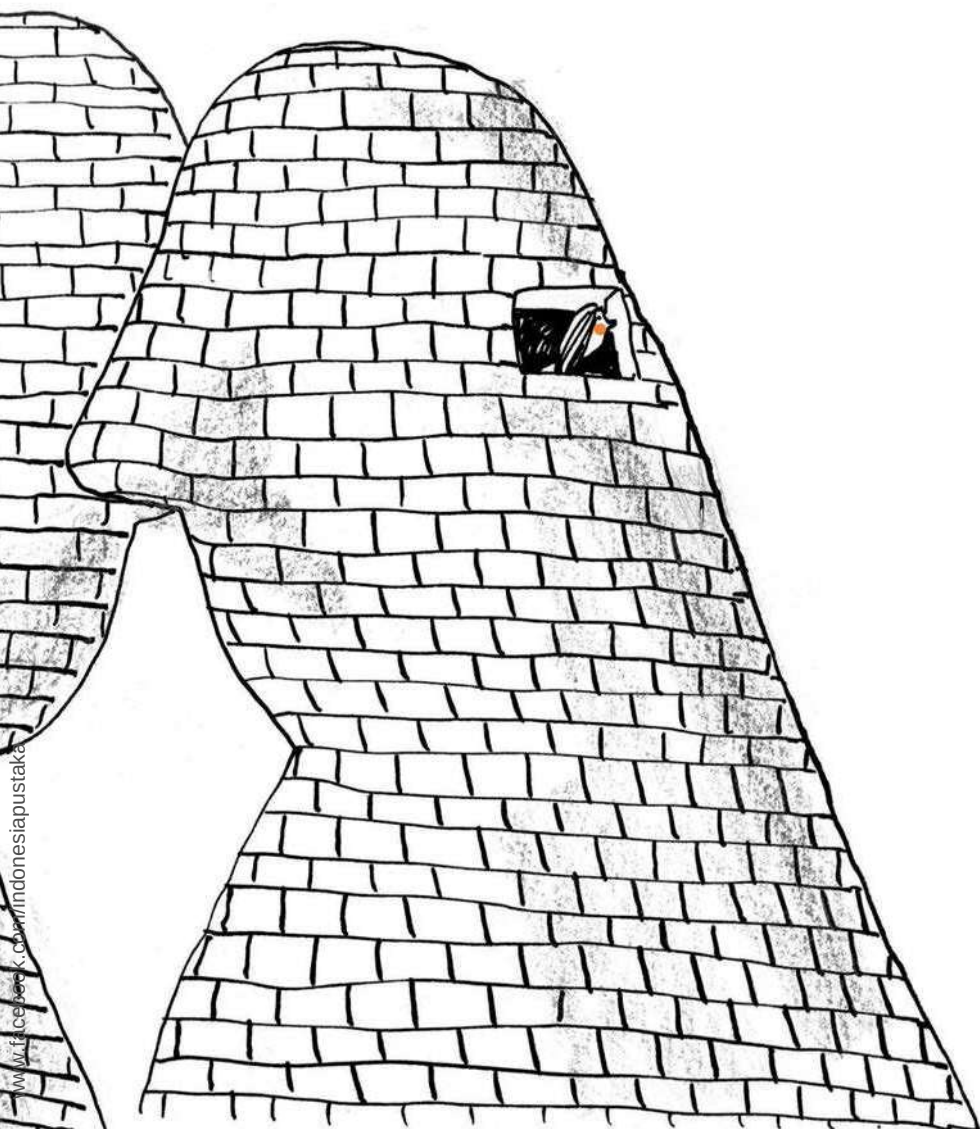


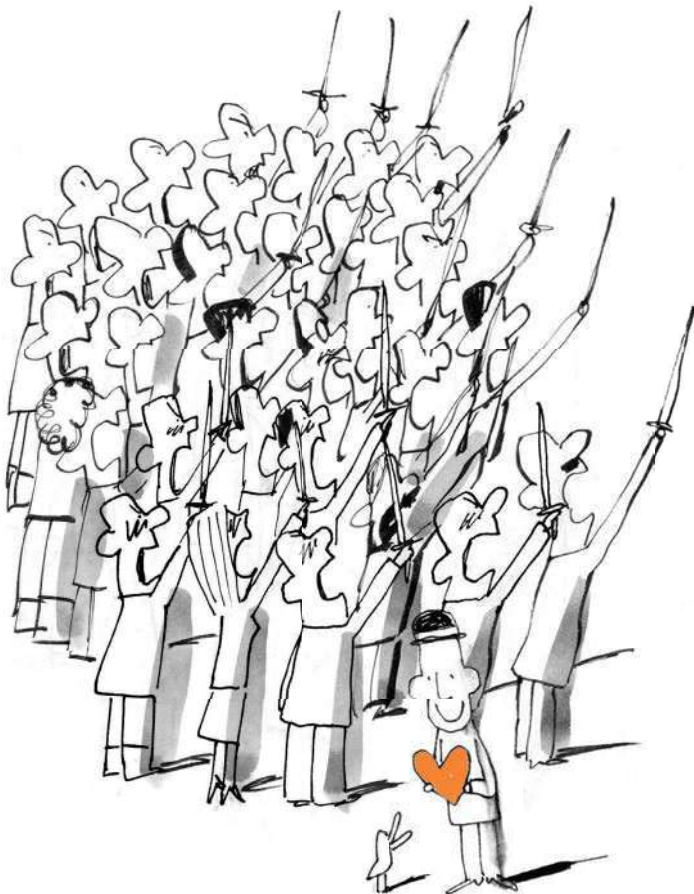


Cinta tak pernah
berubah.

Manusialah yang
berubah.







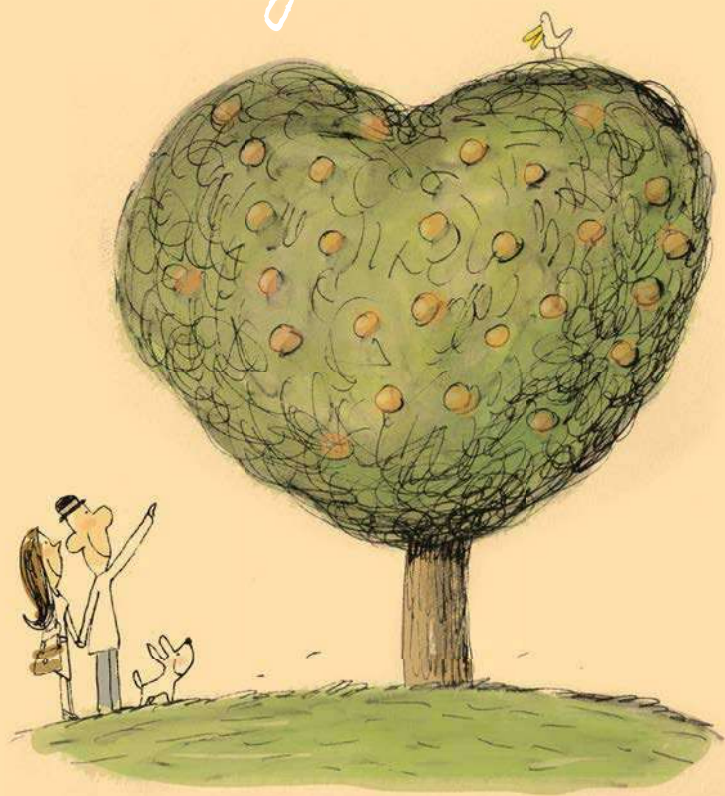


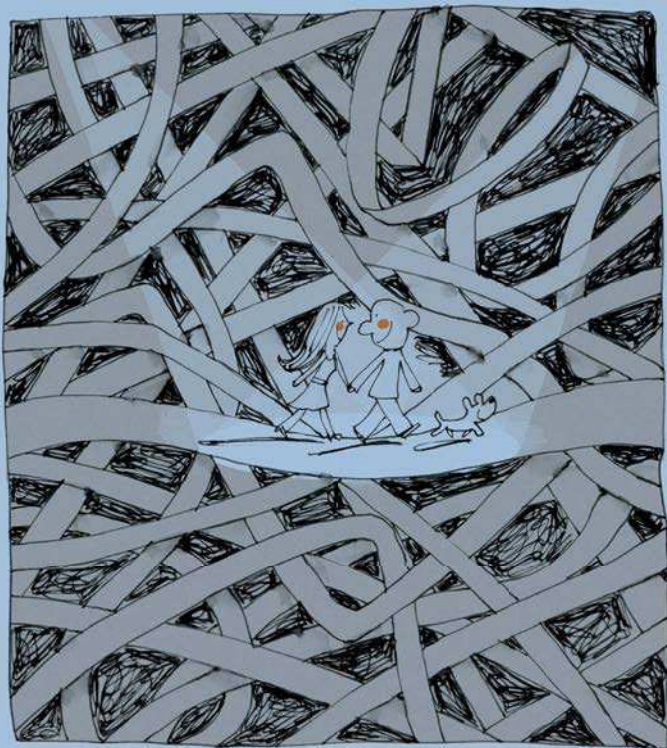
Mudah sekali
mencetuskan
kebencian melalui
twitter.

Yang sulit adalah
menyebarkan
rasa cinta.



Jalanilah hidup tanpa
penyesalan,
mencintailah tanpa perlu
menjelaskan.





Cinta adalah
sukacita.

Penderitaan bukanlah
bagian dari Cinta.

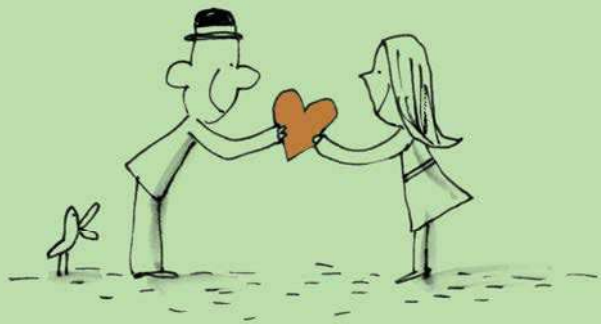


Cinta sejati

*ingin supaya orang yang
dicintai bahagia.*

Cinta palsu

ingin diri sendiri bahagia.





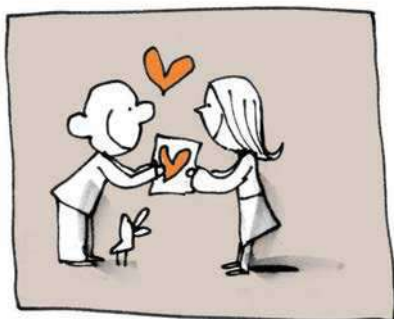
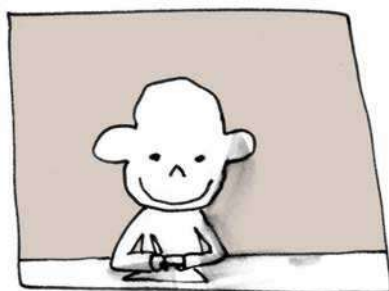
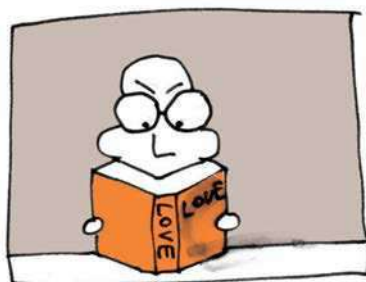
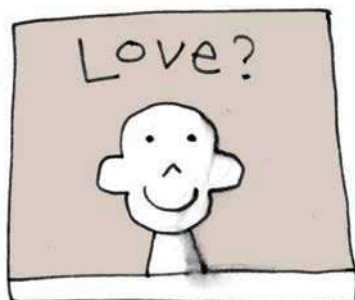
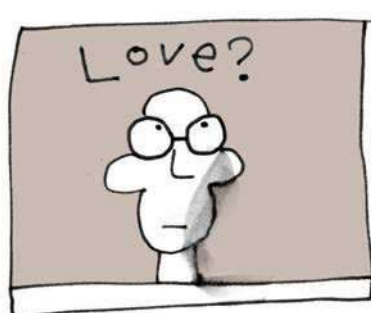
Orang bijak

mencintai

Orang bodoh

berusaha

memahami cinta.





Jangan takut
menutup
lembaran
lama.

Kehidupan akan
membantumu
membuka
lembaran
baru.





Cinta bisa
membawa kita
ke neraka
atau ke surga, tapi tak
pernah **diam** di
satu tempat saja.







Cinta

itu ibarat

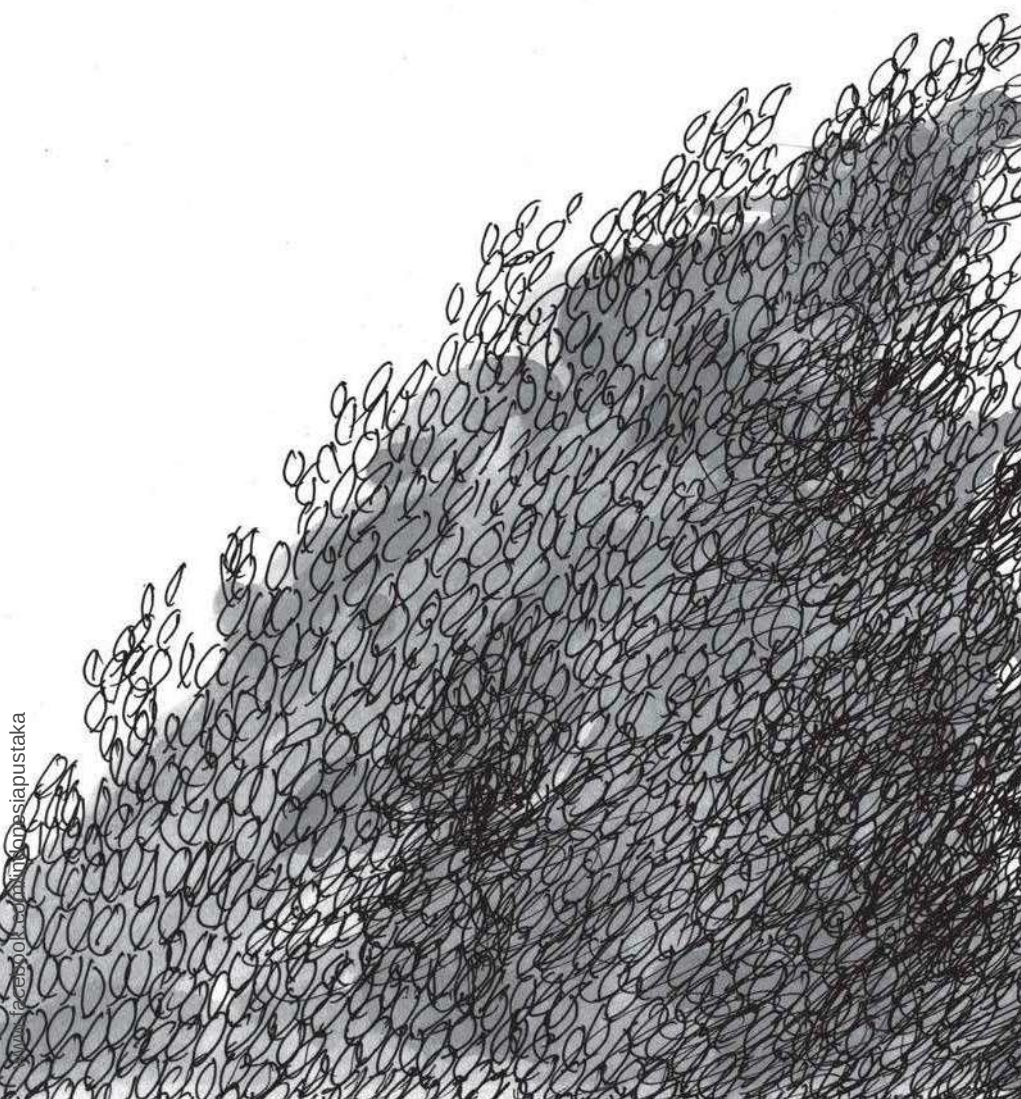
Twitter:

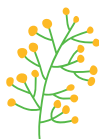
di-Follow, di-

Unfollow, atau

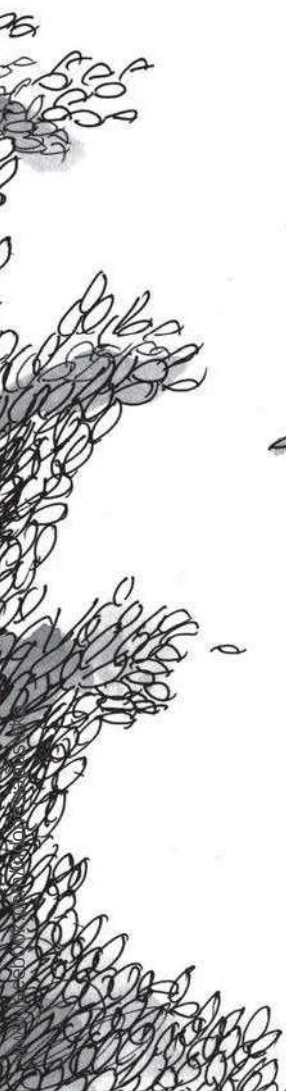
di-Block.







Setelah lama
bergulat dengan
penderitaan,
akhirnya kusadari:
Cinta berarti
percaya kepada
belahan **jiwamu.**



Paulo Coelho @paulocoelho



Hindari kata-



*kata ini: "suatu hari
nanti", "mungkin", dan
"seandainya".*

Bagian 2



*Pura-pura rendah
hati adalah
keangkuhan yang
paling besar di dunia.*



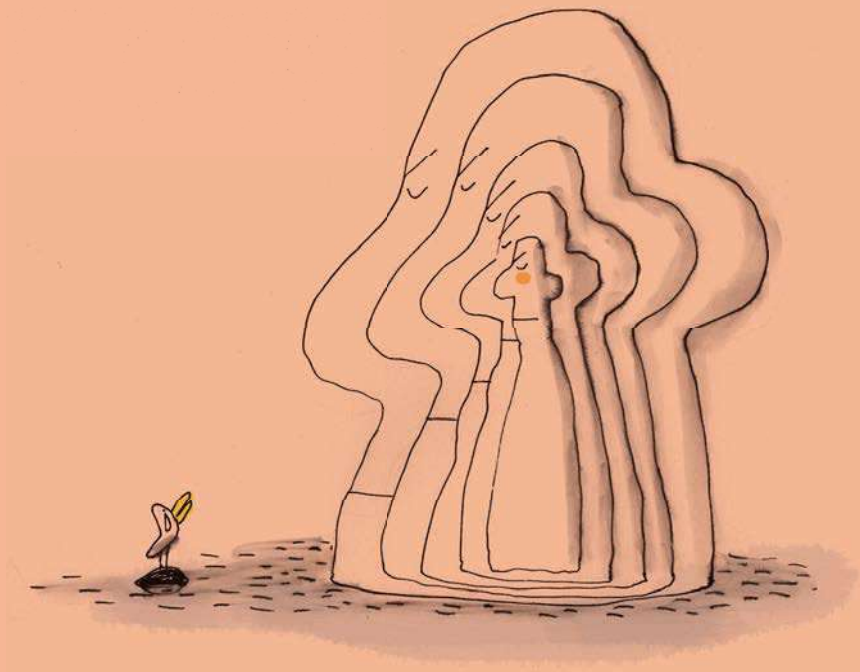


Apa yang
membuat
orang **lemah**?
Kebutuhan untuk
diterima,
dengan segala
cara.





Kadang terlalu
percaya diri
membuat kita salah
bertindak,
tetapi untuk
memperbaikinya
juga dibutuhkan rasa
percaya diri.





Jangan berharap
disukai
oleh semua orang.

Tak seorang
pun bisa

menyenangkan
hati setiap orang.

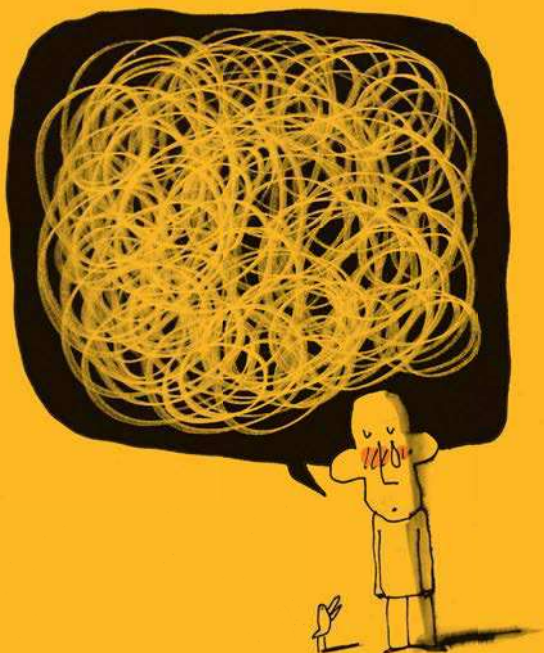




Dusta mesti dibayar
mahal, sebab membuat
orang kehilangan
rasa percaya.



Tidak mudah
menjelaskan
kesuksesan.
Lebih mudah menjelaskan
kegagalan dengan
seribu satu alasan.





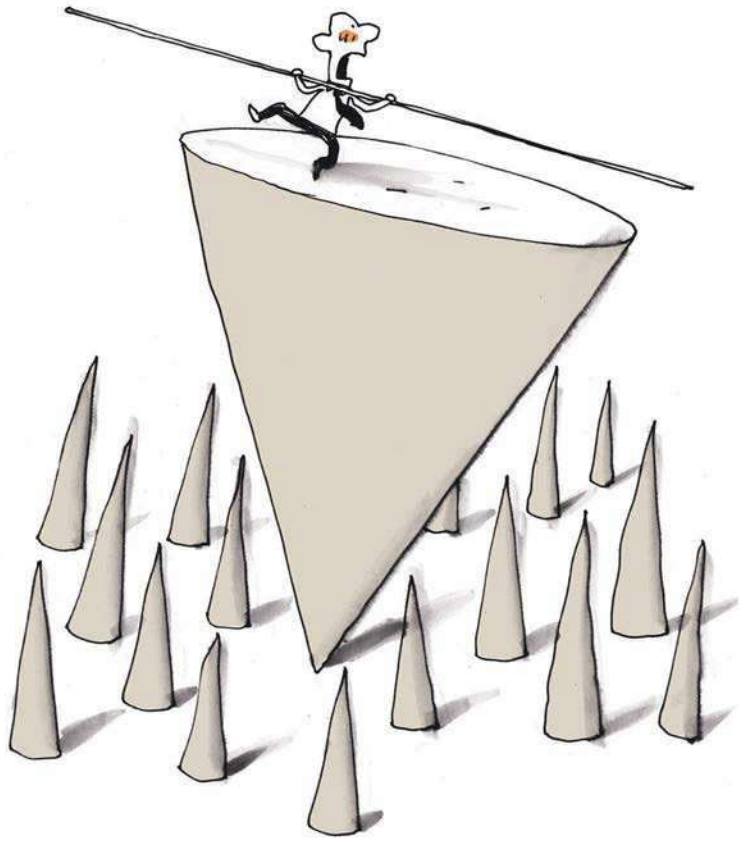
Hindari kata-
kata ini:
"suatu hari nanti",
"mungkin",
dan "seandainya".





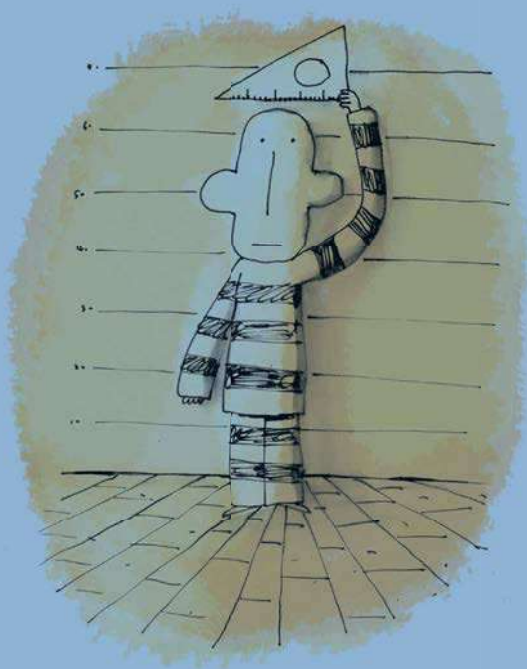


Manfaatkanlah
waktu **luang**
sebaik-baiknya.
Jangan hanya
berpangku
tangan.





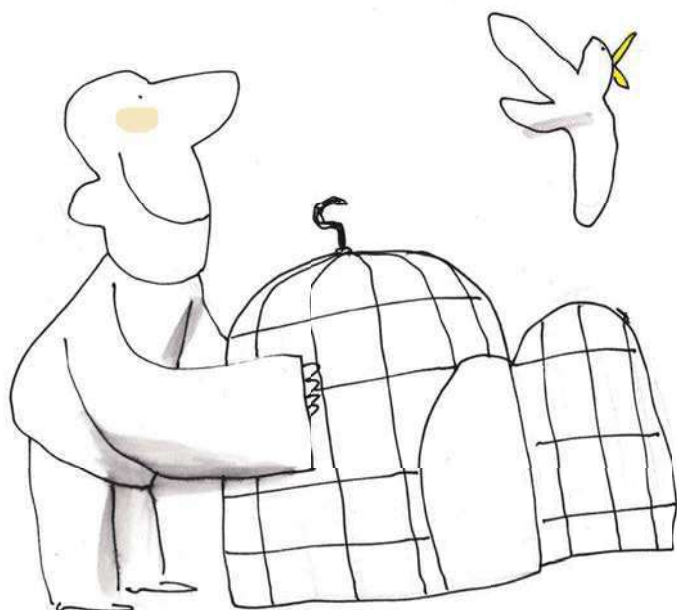
Trend untuk
"sempurna
dan lebih unggul"
telah menjadi
disfungsi
sosial masa kini.

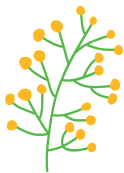


Dengan *menghakimi*
diri sendiri, kita
menyakiti diri
sendiri.



Kebebasan sejati
adalah memiliki hal
yang paling penting
di dunia, tanpa
membelenggunya.





Orang yang hidup
hanya untuk
menyenangkan
orang-orang lain
banyak **disukai**,
kecuali oleh dirinya
sendiri.



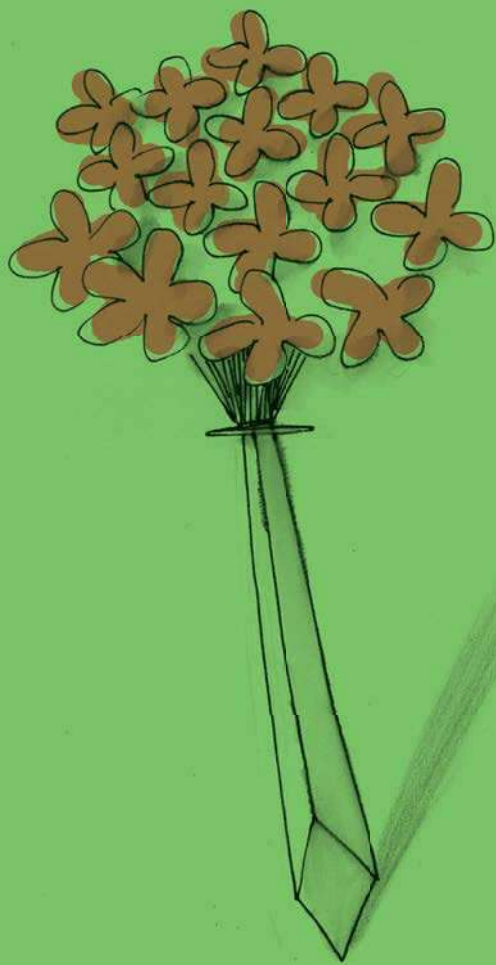






Kita tak mungkin
melakukan hal
yang sama **berulang**
ulang dan
mengharapkan hasil yang
berbeda.

Kalau hari ini sama saja
seperti **kemarin**,
tentu ada sesuatu
yang tidak beres.





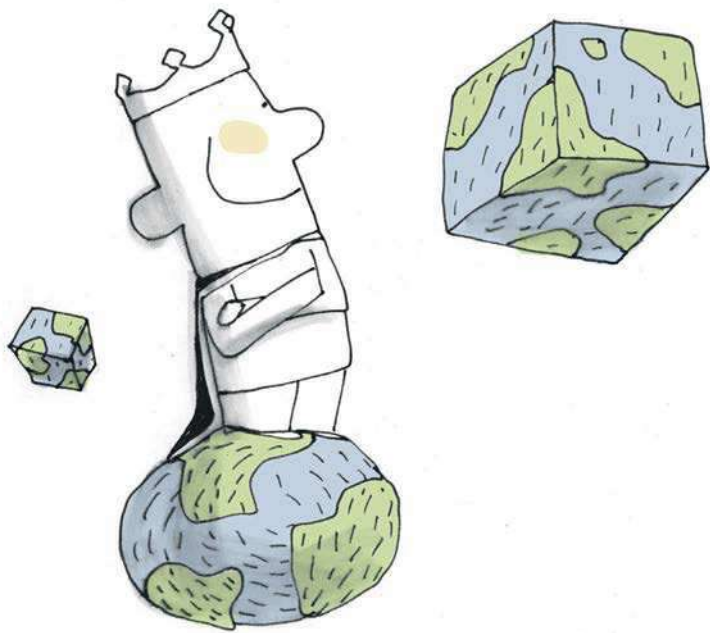
Setiap
berkah yang
diabaikan
begitu saja
akan menjadi
kutukan.





Tidak perlu
buku panduan
untuk menjadi
sukses.

Kuncinya adalah
orisinalitas.





Orang melihat
dunia bukan
sebagaimana
adanya, tapi
sebagaimana
diri mereka.



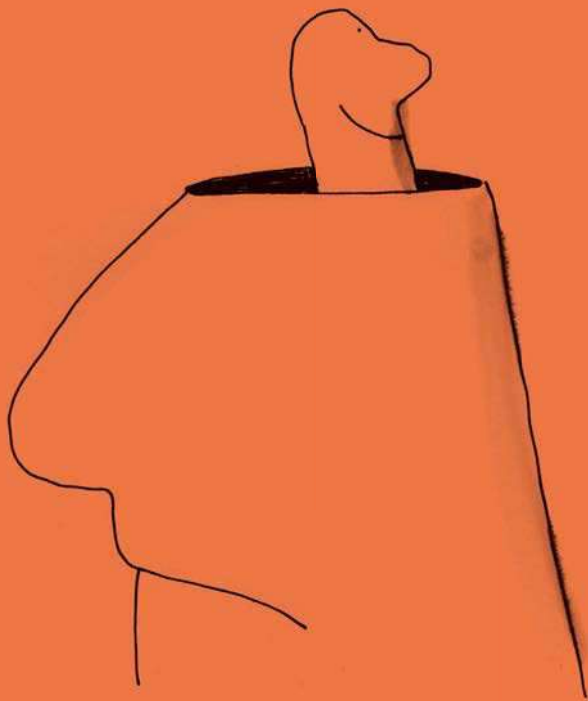
Yakinlah pada
jalan yang telah
kita pilih, tanpa
perlu membuktikan
bahwa jalan orang
lain keliru.





Jangan katakan
"ya" kalau kita ingin
berkata "tidak".

Jangan katakan
"barangkali"
kalau kita ingin
berkata "tidak
akan pernah".





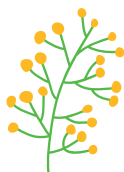
Jangan melawan
orang yang tidak layak
menjadi musuhmu.





Waktu bisa
menyembuhkan hampir
segala sesuatu. Tapi
setelah sembuh,
kita sudah terlalu *tua*
untuk menikmatinya.





Jangan mencoba
untuk menjadi
penolong. Cobalah
menjadi diri sendiri:
itu sudah cukup, dan
membawa *perbedaan*
besar.



Paulo Coelho @paulocoelho

Orang-orang yang
selalu patuh dan
penurut sangat
membosankan.

Bagian 3



Kadang-kadang
kebahagiaan
adalah anugerah,
tetapi biasanya mesti
diperoleh dengan
susah payah.



Aku tahan menghadapi
kekalahan,
penderitaan, dan
amarah.

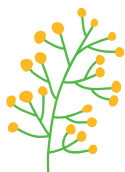
Tapi aku tidak tahan
pada kebosanan.







Berapa banyak orang
orang menarik
yang kita lewatkan,
hanya karena
orangtua kita
menasihati supaya
"jangan bicara
pada orang tak
dikenal"?

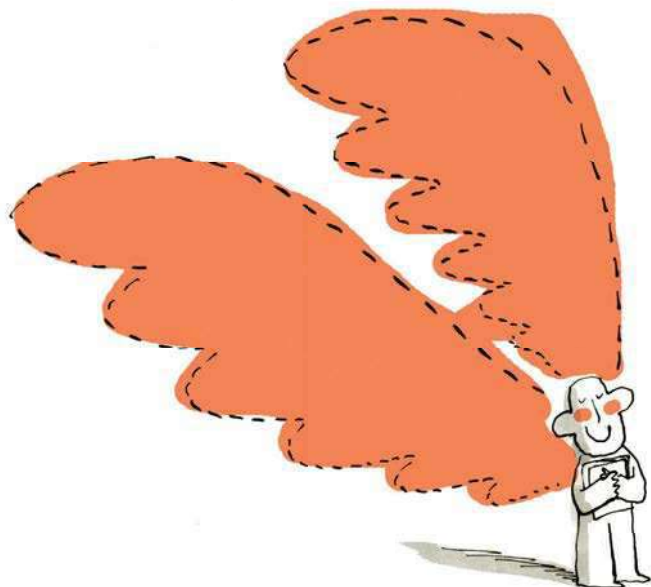


Kita tak sabar ingin
cepat **dewasa**,
lalu menyesal dan
merindukan masa
kecil kita.





Perasaan
gembira,
semenit saja,
membuat orang lebih
panjang umur.





Luangkan waktu
sejenak saja untuk berdoa
mengucap syukur.

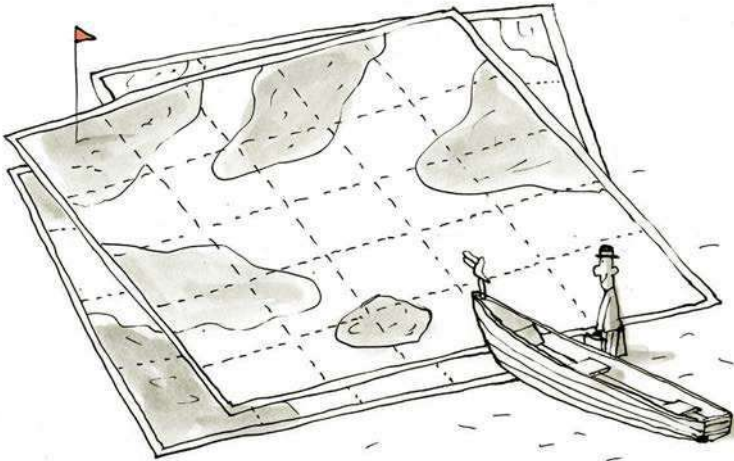
Penderitaan
akan berlalu.

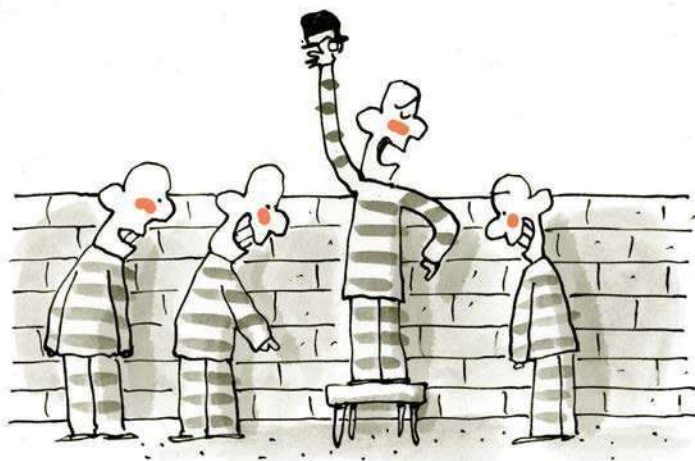
Sukacita akan
bertahan.





Hidup ini suatu
perjalanan.
Sergantung
bagaimana kita
menempuknya. Kita
hanya bisa mengikuti
arus atau mengejar
mimpi-mimpi kita.







Apabila sedang
jenuh, rileks dan
tunggulah.

99% orang yang
mengaku dirinya baik-
baik saja juga pernah
mengalami hal
yang sama.



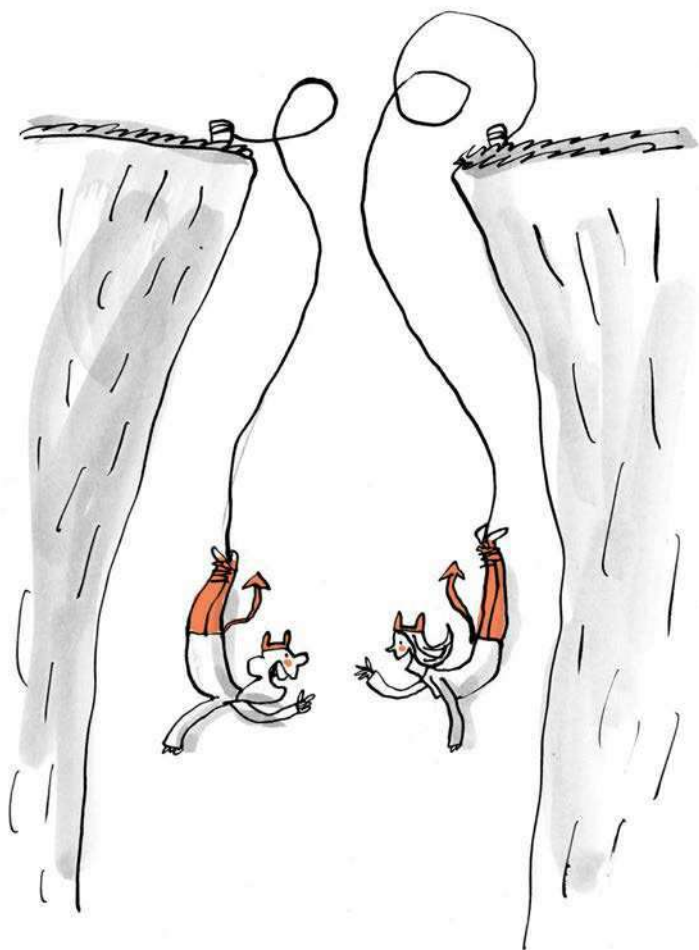
Jangan lupa:

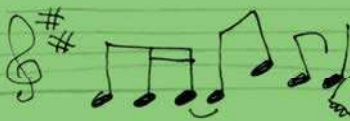
kegilaan sesekali

membuat hidup lebih
berwarna.

Orang-orang yang
selalu patuh dan
penurut sangat

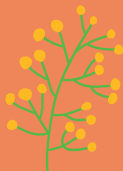
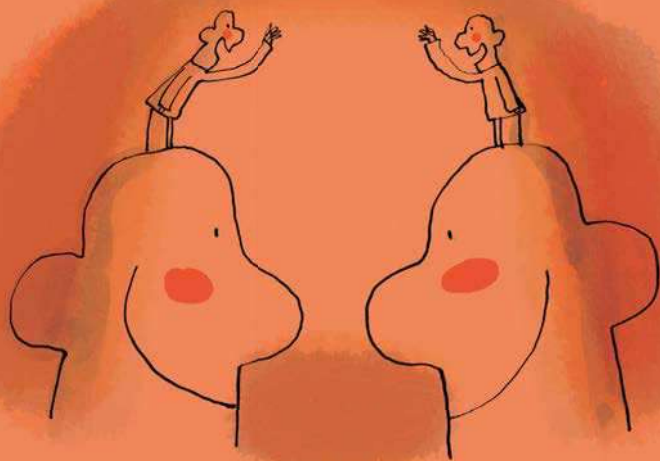
membosankan.







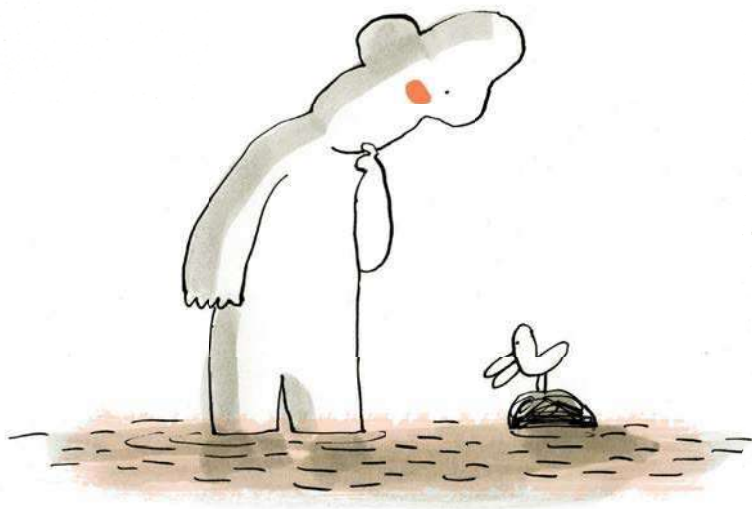
Bagiku, tiap-tiap
hari ibarat nada
musik yang
kugunakan untuk
menciptakan
simfoni
kehidupanku.

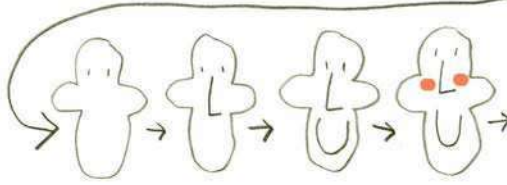
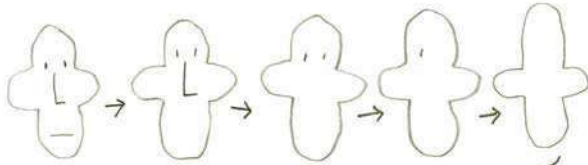


Bahagiakanlah
orang-orang di dekatmu,
dan mereka yang dari
jauh pun akan datang.



Setiap hari satu kaki
kita ibarat berpijak di
negeri dongeng, satunya
lagi di jurang tak
berdasar.



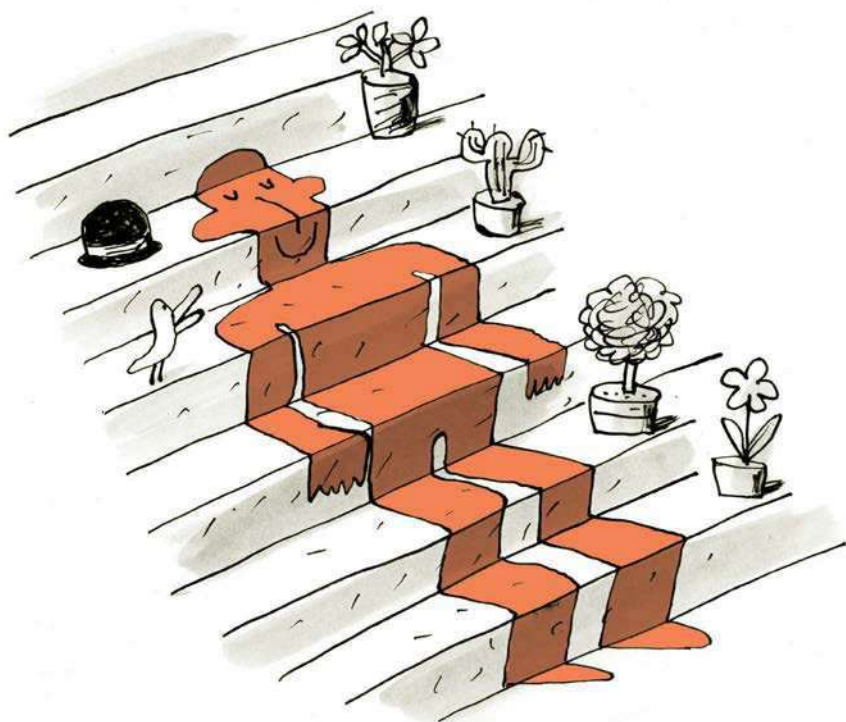




Jer senyumlah,
walau hatimu sedang
gundah. Dan mungkin
kau akan benar-benar
bahagia.



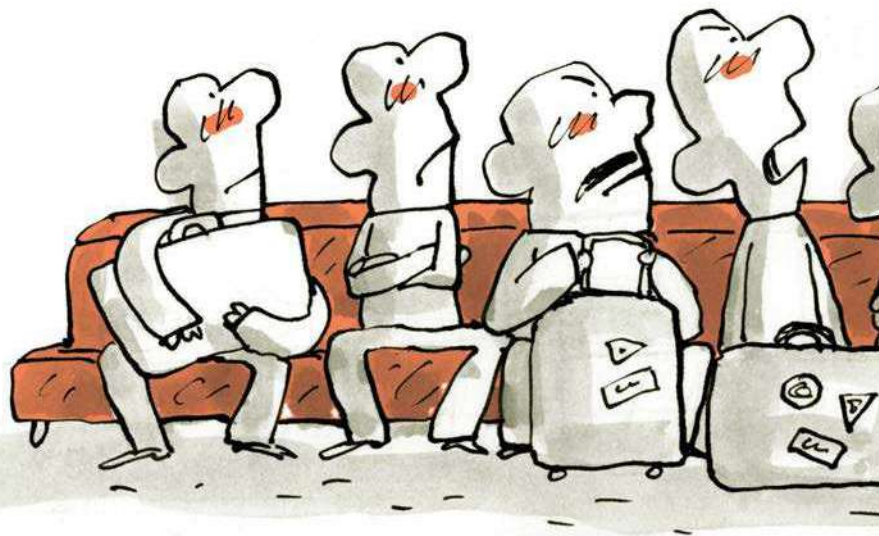
Waktu yang
dinikmati
tidak
terbuang
sia-sia.





Matahari
tanpa henti,
membuat
bumi kering
kerontang.







Jangan **membenci**

orang-orang dengki.

Mereka dengki karena

menganggap Anda

lebih baik daripada

mereka.

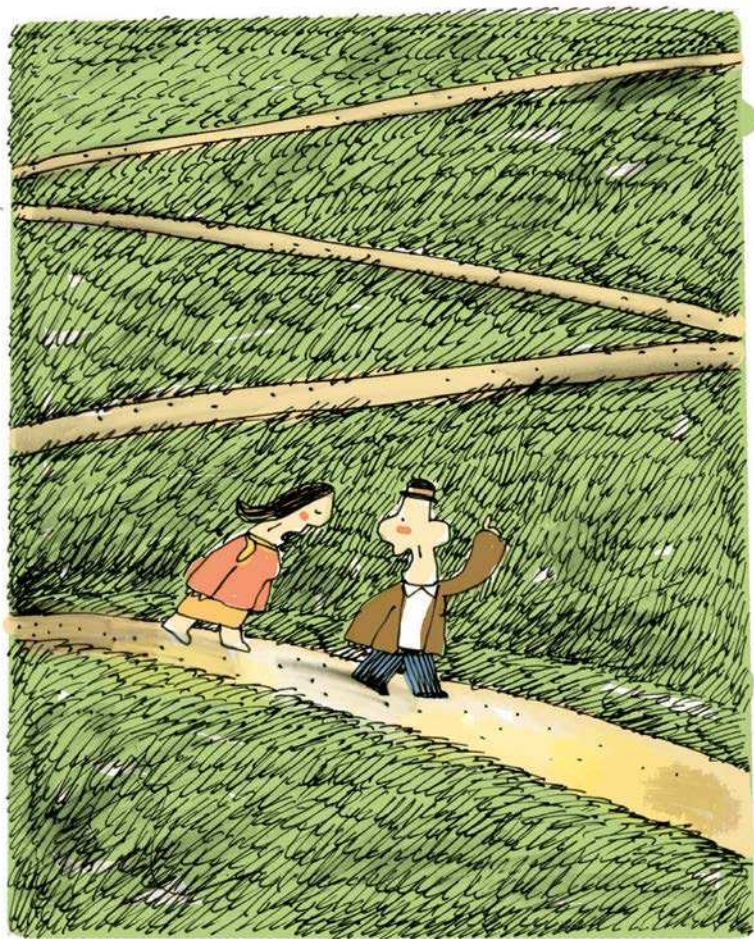






Mimpi-mimpi
tak mungkin
tercapai kalau kita
selalu berkata,

"Tidak bisa
sekarang,
saya sedang
sibuk."





Istri saya
berkata, "Kita
semakin tua." Saya
menjawab, "Aku
memang tidak
kepingin mati
muda."

Paulo Coelho @paulocoelho

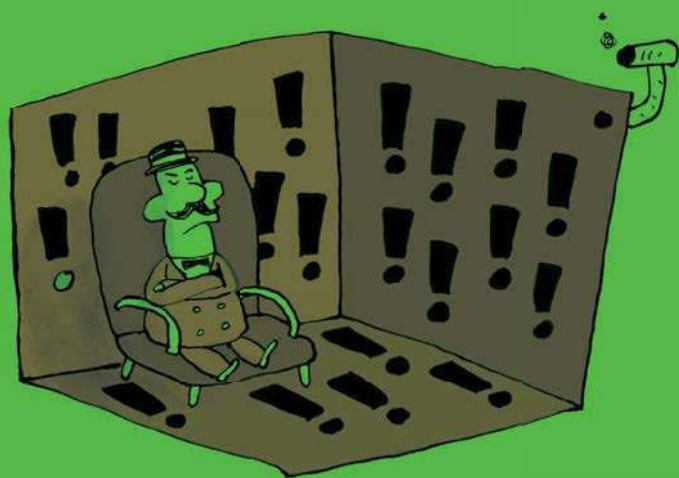
Apa gunanya
kebijaksanaan,
kalau tak bisa
diterapkan dalam
hidup sehari-hari.

Bagian 4



Orang bijak
banyak bertanya.

Orang bodoh
merasa paling tahu.





Lebih baik
menyesal karena
memanggal daripada
menyesal karena
menghukum.

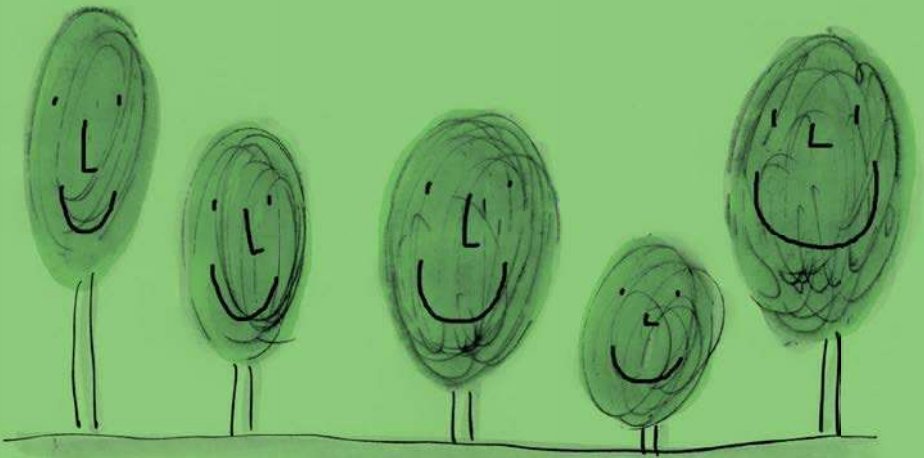




Jangan pernah
menyisakan yang
terbaik untuk nanti. Kita
tak tahu apa yang akan
terjadi *esok hari*.



Jak usah
menghiraukan
pendapat orang
orang lain tentang diri
Anda.



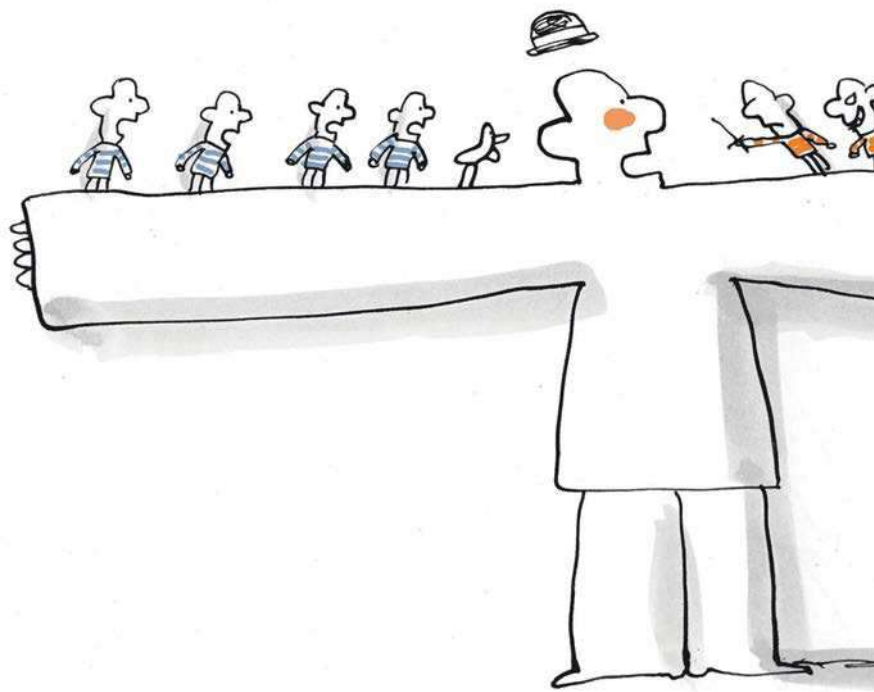


Merdeka yang
telah mengenal
kesedihan lebih
peka daripada mereka
yang tak pernah
merasakannya.





Kadang jawaban
ya atau tidak
sudah cukup untuk
menjelaskan hal-hal
yang rumit.





Belajarlah

membawa diri di

antara teman-teman

palsu dan musuh-

musuh sejati.



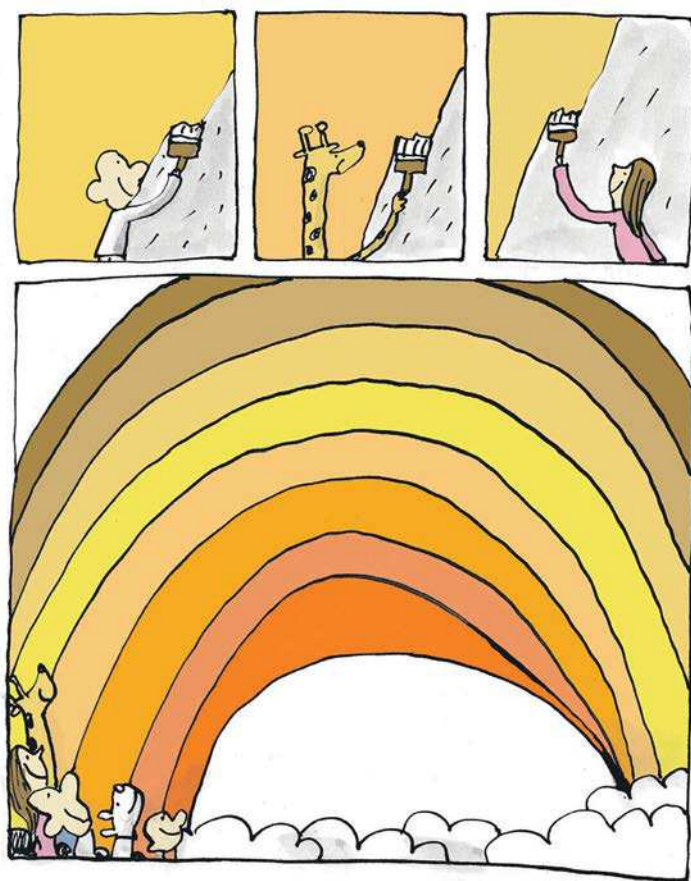




Sukses itu ibarat
gelas: bisa diisi
dengan anggur, air,
atau racun.



Lihatlah **pelangi**.
tidak semua hal
dalam hidup ini
hanya terdiri atas
satu **warna** saja.





Aku telah **belajar**
lebih banyak dengan tidak
mengikuti contoh-contoh
yang buruk, daripada
mengikuti contoh-contoh
yang **baik**.





Kasihilah
musuhmu, Tapi
perbaharui terus
daftar *hitam*
milikmu.

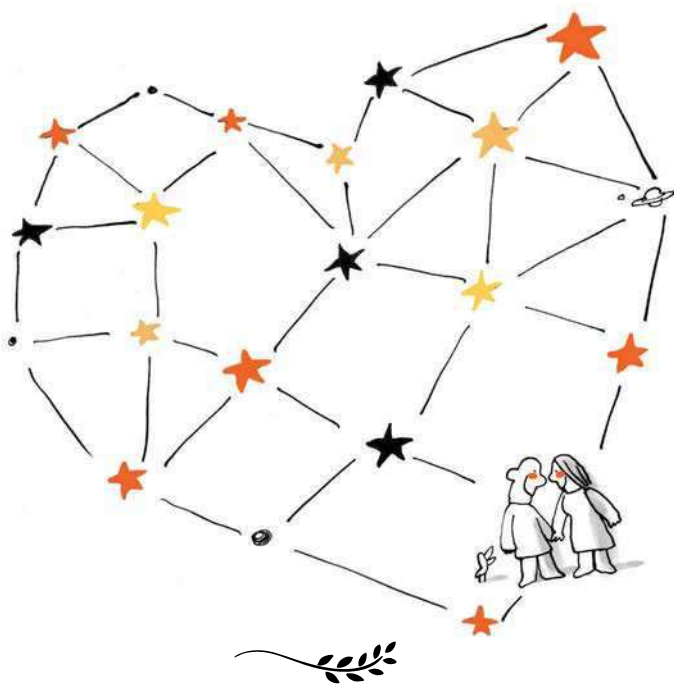


Perbuatan baik
yang kaulakukan hari
ini, akan dilupakan orang
besok.

Seperti itulah
kehidupan.

Dan bukan hanya dirimu
yang mengalaminya.

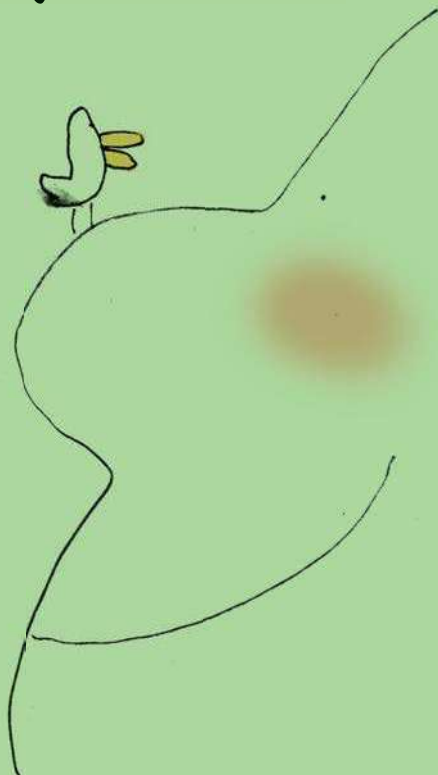


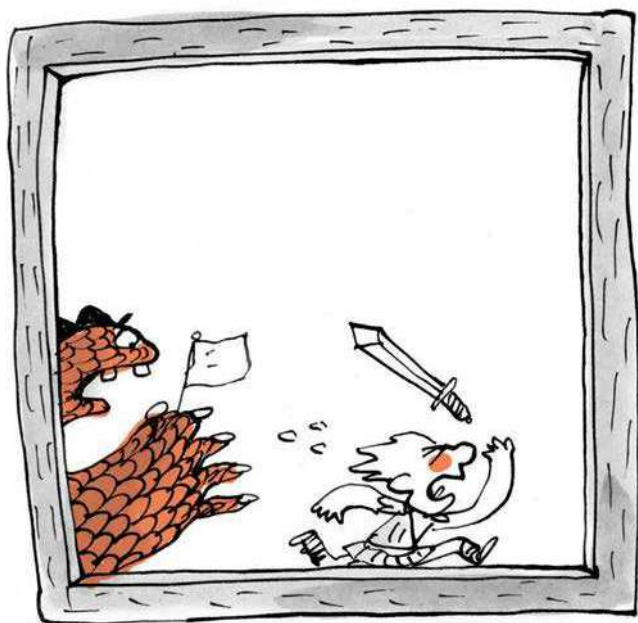


Juhan, bukanlah
mata kami supaya kami
melihat bahwa tak ada
apa pun yang terjadi
secara *kebetulan*
dalam hidup ini.



Hal yang benar-benar
penting akan selalu
menemukan **jalan**
untuk menunjukkan diri.





Jangan menjadi
orang yang mencari,
menemukan, lalu
melarikan diri.

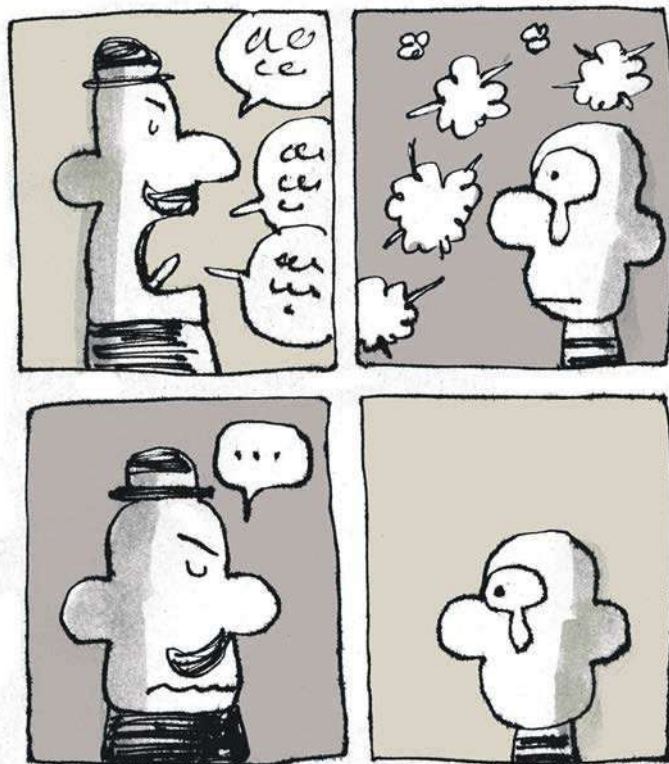


Bukan musuh
berpedang di
depan mata yang perlu
diwaspadai, melainkan
teman di sebelah yang
menyembunyikan
pisau di balik
punggungnya.



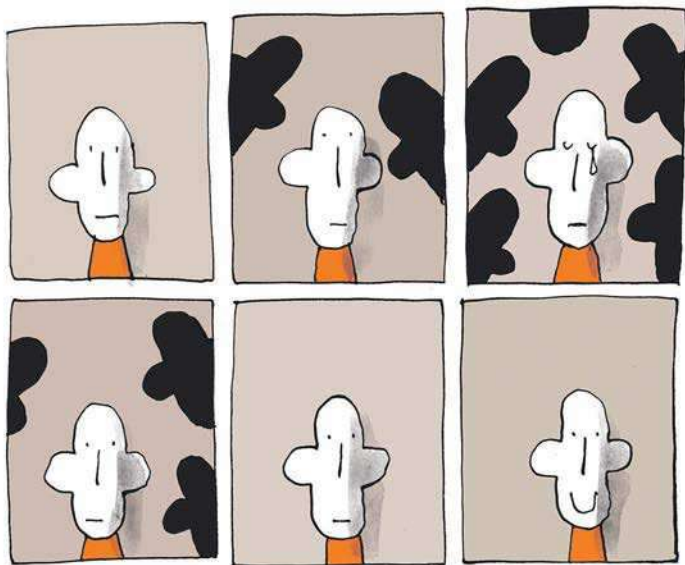


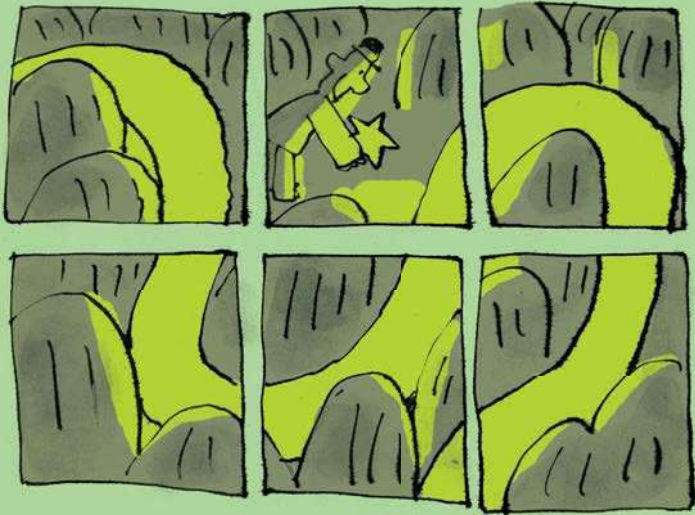
Kata-kata bisa
menyakiti,
namun mendingkan
juga bisa
melukai.



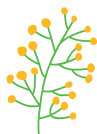


*Kebenaran, baik
maupun buruk, selalu
terasa melegakan.*





Hati yang penuh
semangat selalu
menemukan berbagai
peluang.



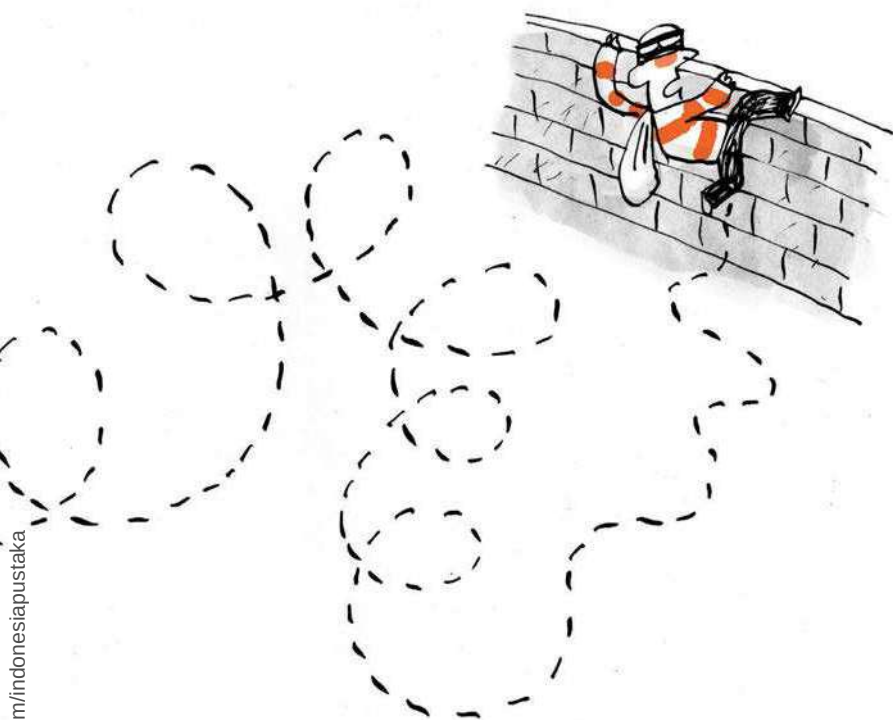
Anda

bertanggung
jawab atas tindakan-

tindakan Anda, bukan

tujuan-tujuan

Anda.





Hidup ini singkat,
sempatkan diri
menyampaikan apa
yang selama ini
hanya *dipendam*
di dalam hati.



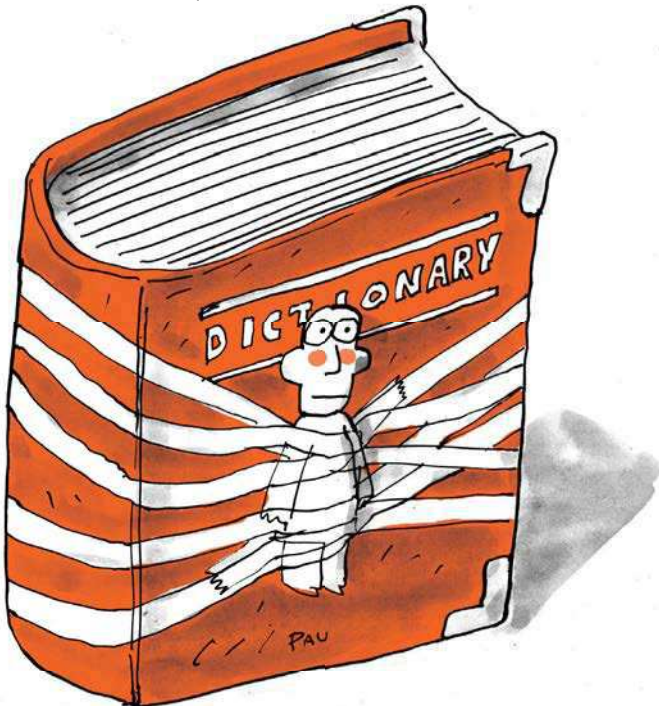


Orang yang tak
punya harapan
hanya bisa berkata
"sayang sekali",
bukannya "aku
memimpikan".





Apa gunanya
kebijaksanaan,
kalau tak
diterapkan dalam
hidup sehari-hari.



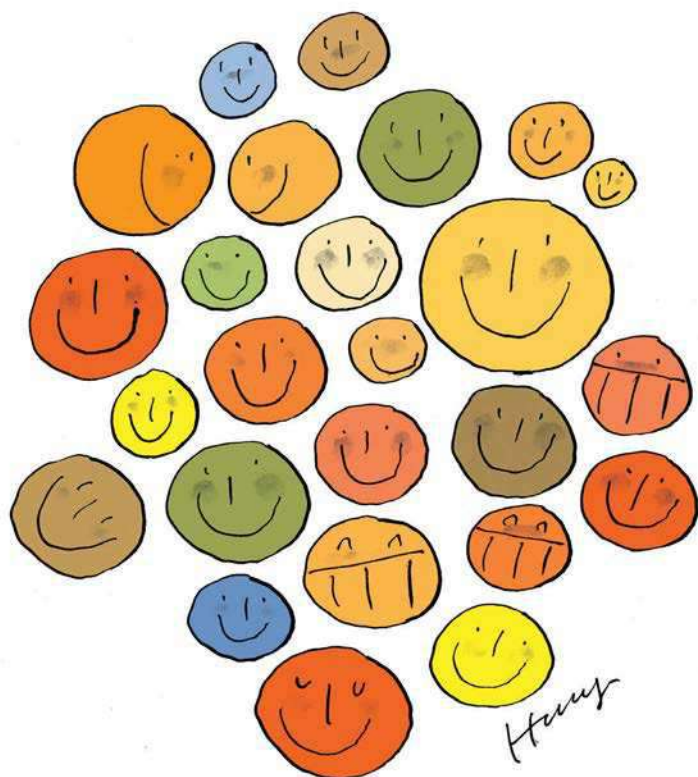


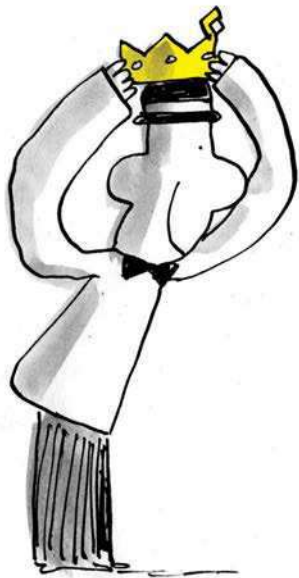
Jangan mengira
hutan yang
senyap itu tak ada
binatang buasnya.





Jertawalah
dan nikmati
hidup ini.



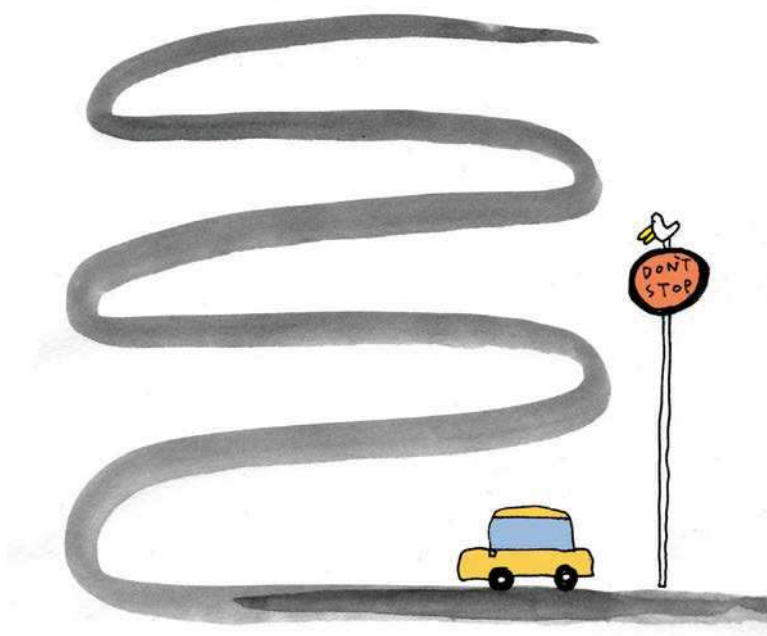




Bagaimana kita
memperlakukan
diri sendiri sering
kali menentukan
bagaimana orang lain
memperlakukan
diri kita.



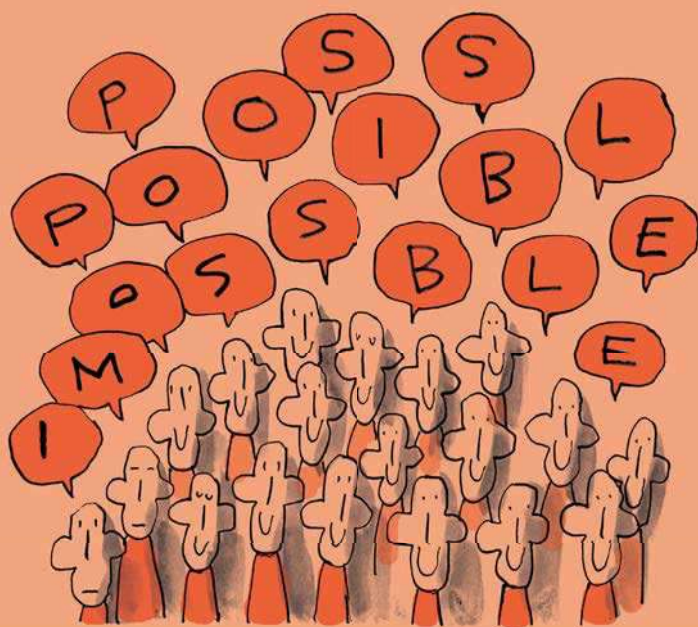
Setelah lama
menyetir, baru
kesadari bahwa
peringatan untuk tidak
berhenti di tengah
jalan juga berlaku
dalam menjalani
kehidupan.





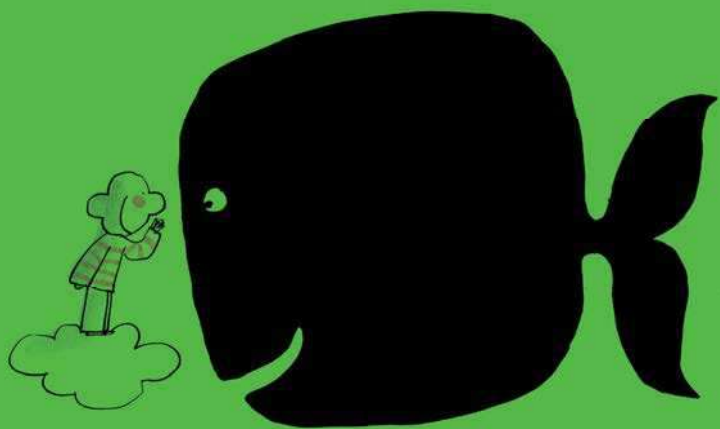
Sakit gagal justru
akan membawa kita
pada *kegagalan*.





"Mustahil"
itu sekadar
pendapat.

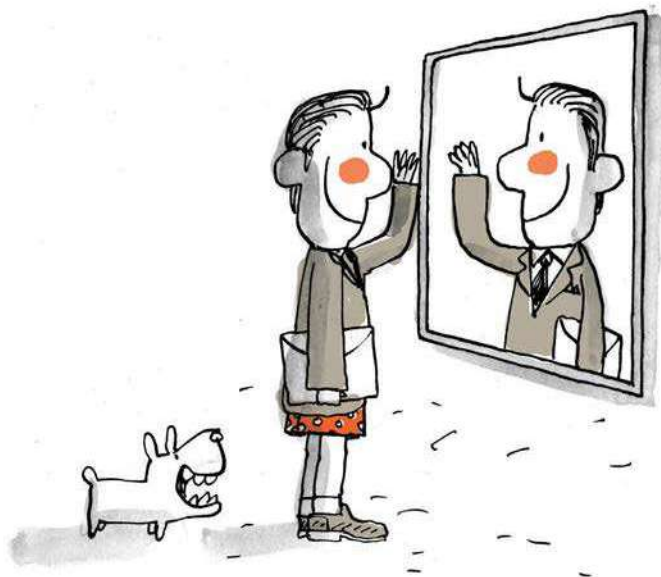




Jika ingin
bermimpi,
kita harus
terjaga
sepenuhnya.



Untuk bisa **setia**
pada orang lain,
pertama-tama kita
harus **setia** pada
diri sendiri.



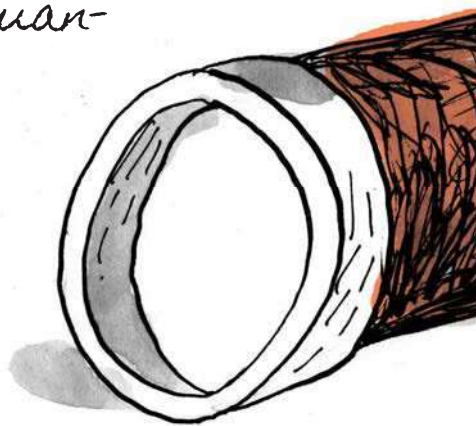




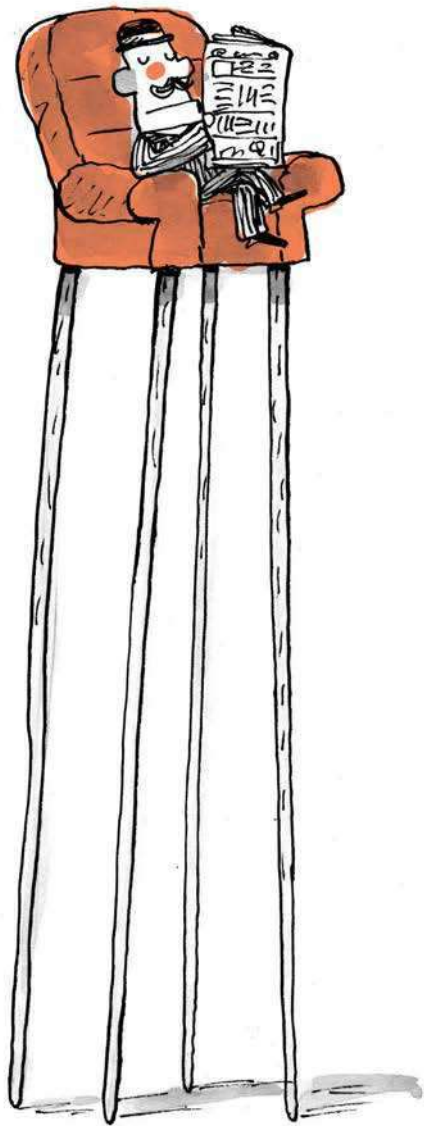
Tak ada apa pun
yang seratus
persen salah.
Bahkan jam yang
rusak pun masih
benar dua kali
sehari.



Ilmu pengetahuan
membantu kita
membuktikan fakta-
fakta, sedangkan
intuisi menuntun
kita pada penemuan-
penemuan.





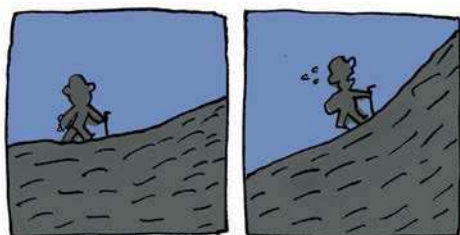


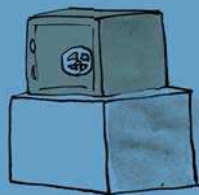
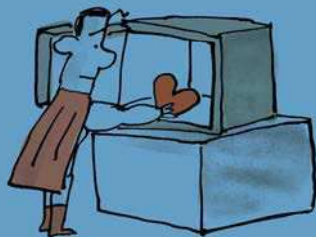


Semakin bertambah
usia, semakin
sulit kita menerima
gagasan baru.



Kehidupan
selalu menunggu
sampai terjadi
krisis, barulah
dia menampakkan
diri dalam seluruh
kecemerlangannya.







Hati diciptakan
untuk dipergunakan,
bukan disimpan di
dalam lemari
besi yang aman.







Jangan berusaha
meramal
atau mengira-
ngira. Biarlah hidup
ini penuh dengan
petualangan.



Jangan

mencemaskan

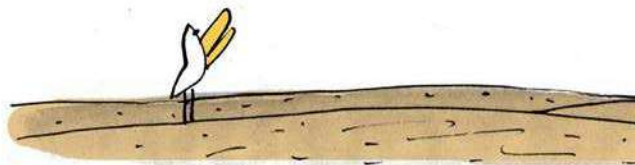
hal-hal yang bisa

dibeli dengan uang.

Cemaskanlah hal-hal

yang tidak bisa dibeli

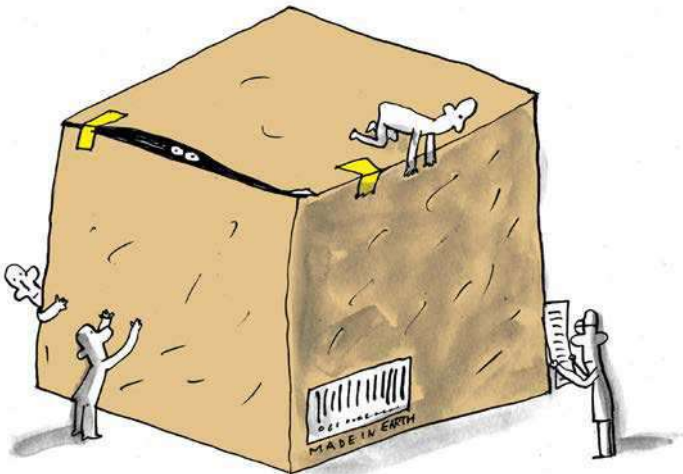
dengan uang.

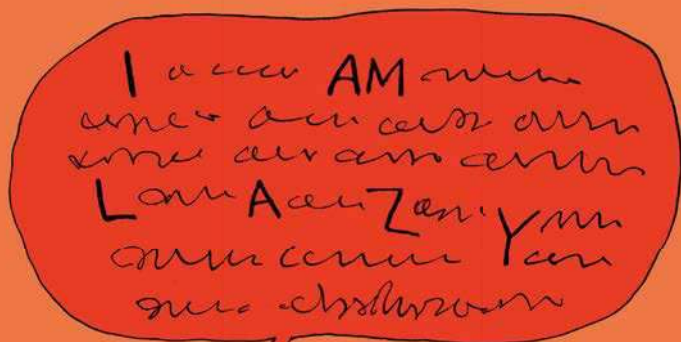






Penemuan-
penemuan terjadi
saat kita tidak membaca
petunjuk-petunjuk yang
telah disediakan.



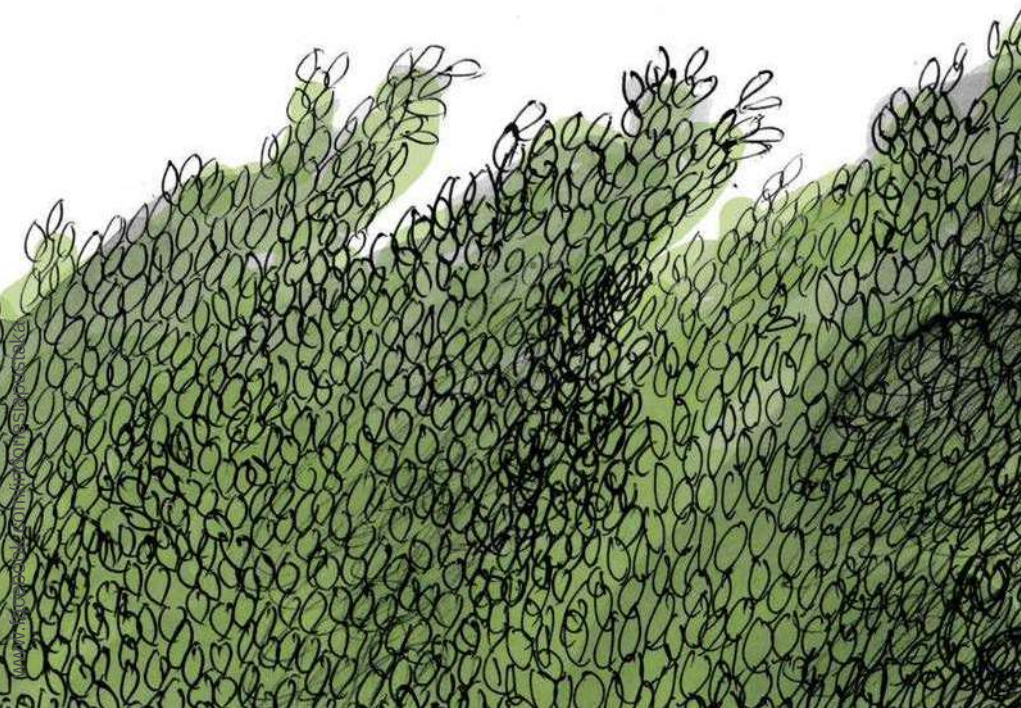


Jak usah

menjelaskan.

Orang-orang hanya
mendengar apa yang ingin
mereka *dengar*.





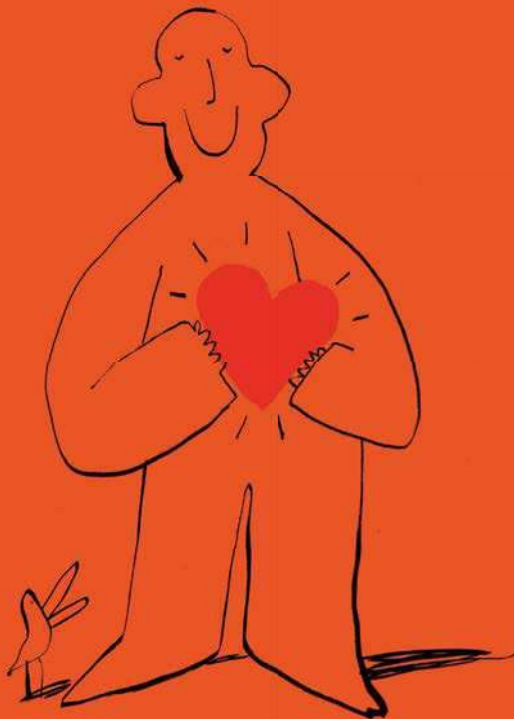


Rasa tak bersalah
menandakan ingatan
yang payah.





Jadilah tuan atas
kehendakmu sendiri,
dan budak bagi hati
nuranimu.





Maafkan tapi jangan

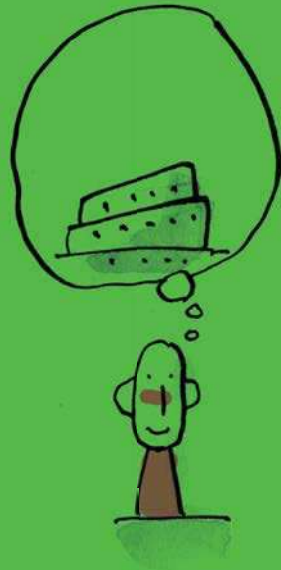
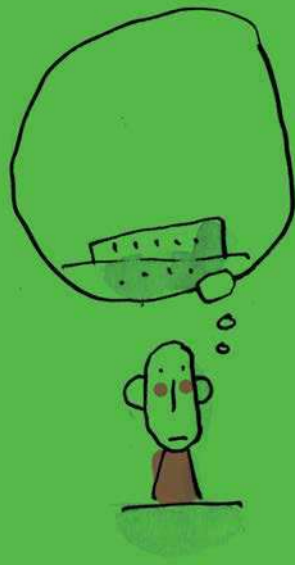
melupakan, atau kau akan

terluka lagi. Mem maafkan berarti

mengubah ***perspektif***.

Melupakan berarti kehilangan

pelajaran yang telah diperoleh





tidak seperti kaca
dan jendela, hati yang
telah hancur bisa
tetap utuh





Kalau sudah tahu
jalur yang harus
ditempuh, jangan percaya
pada GPS-mu. Rute paling
singkat adalah yang
paling *lambat*.





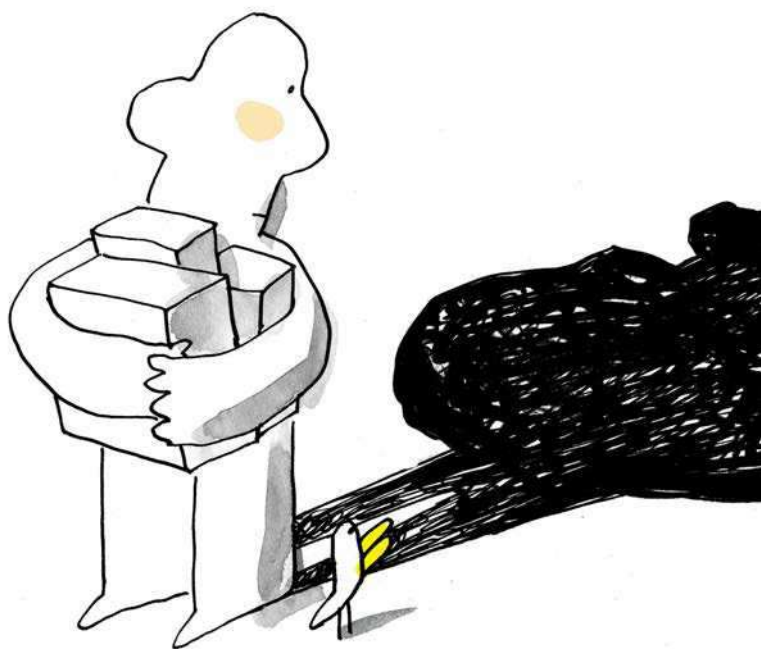
Stop berpikir
tentang kehidupan.
Mulailah
menjalannya.



Paulo Coelho @paulocoelho

Penderitaan
hanyalah sementara.
Menyerah berakibat
untuk selamanya.

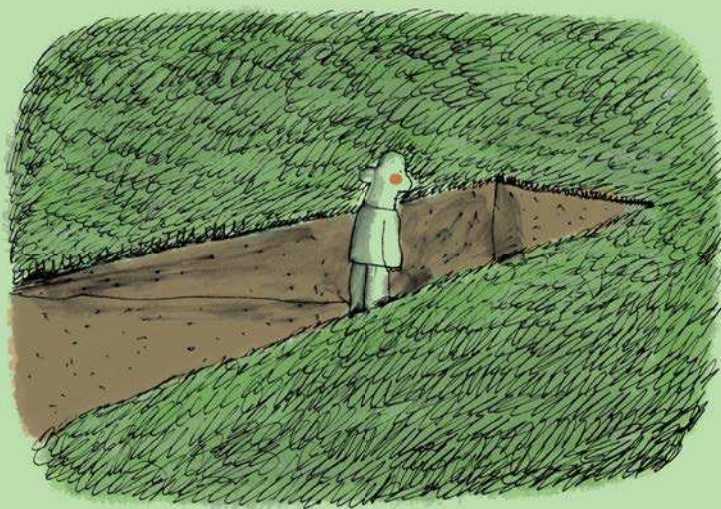
Bagian 5





Rasa **takut** kehilangan
harta benda membuat
orang bertanya-tanya apa
saja sebenarnya yang bisa
mereka miliki.



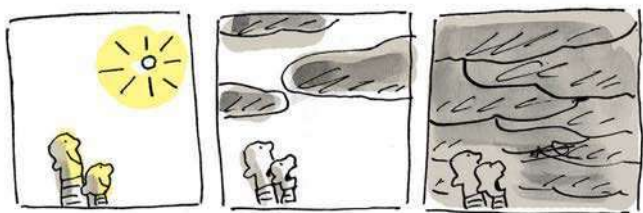


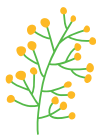
Banyak orang takut
mengejar *mimpi*,
sebab mereka merasa
tidak *layak*
memperolehnya.





Jangan lupa: matahari
terbenam yang
indah itu memerlukan
langit berawan.



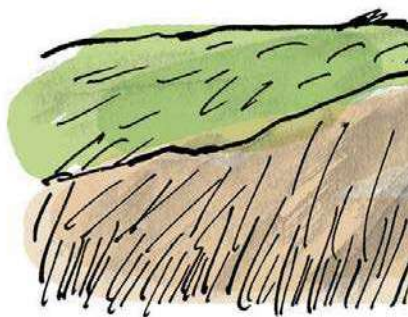


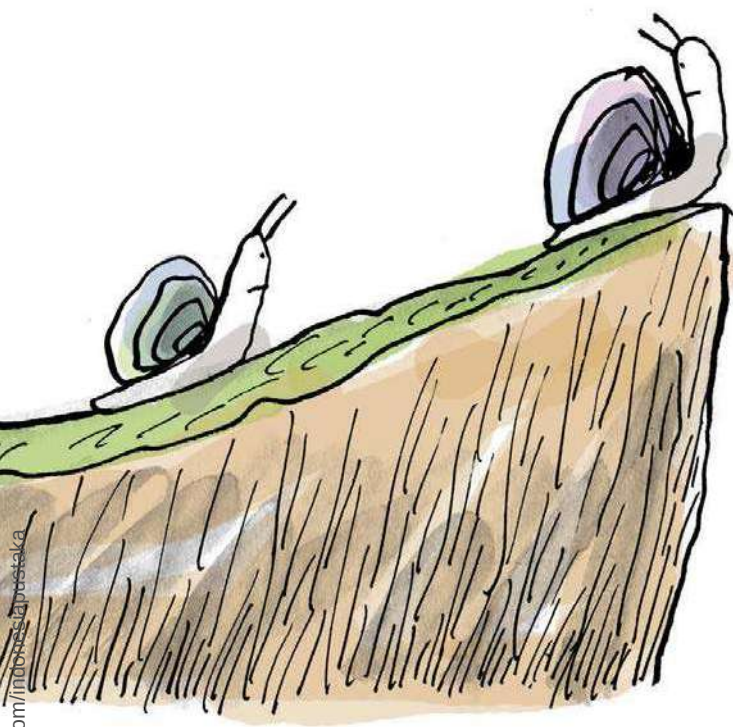
Penderitaan

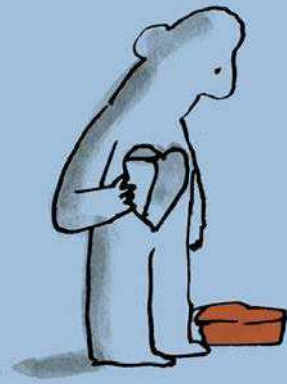
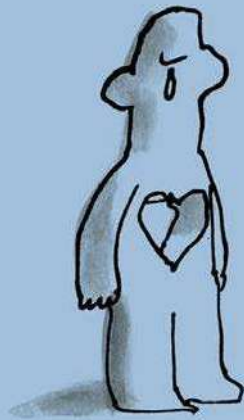
hanyalah sementara.

Menyerah

berakibat untuk
selamanya.

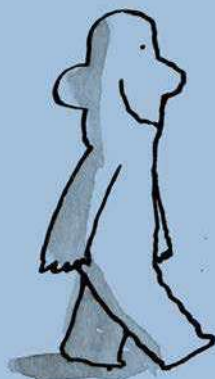








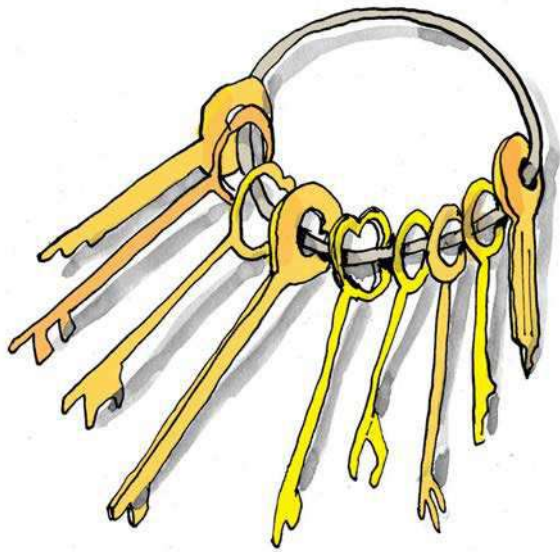
Kita memerlukan
keberanian
untuk menghadapi
luka-luka kita dan
menyembuhkannya.





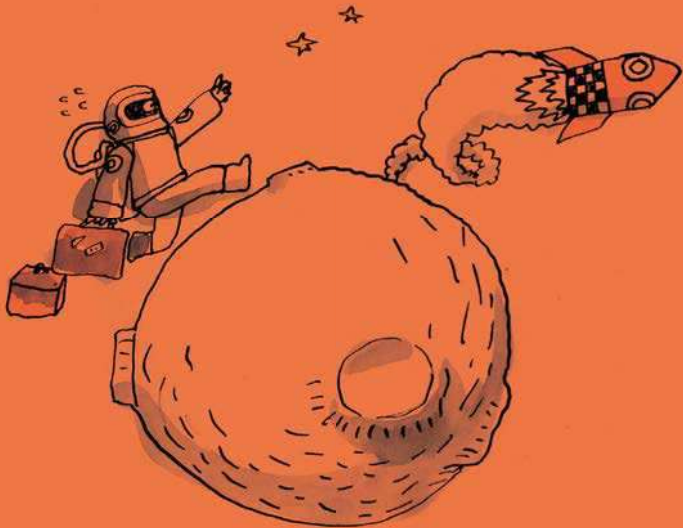
Jangan
menyerah.
Biasanya kunci
terakhir yang
berhasil membuka
pintu.

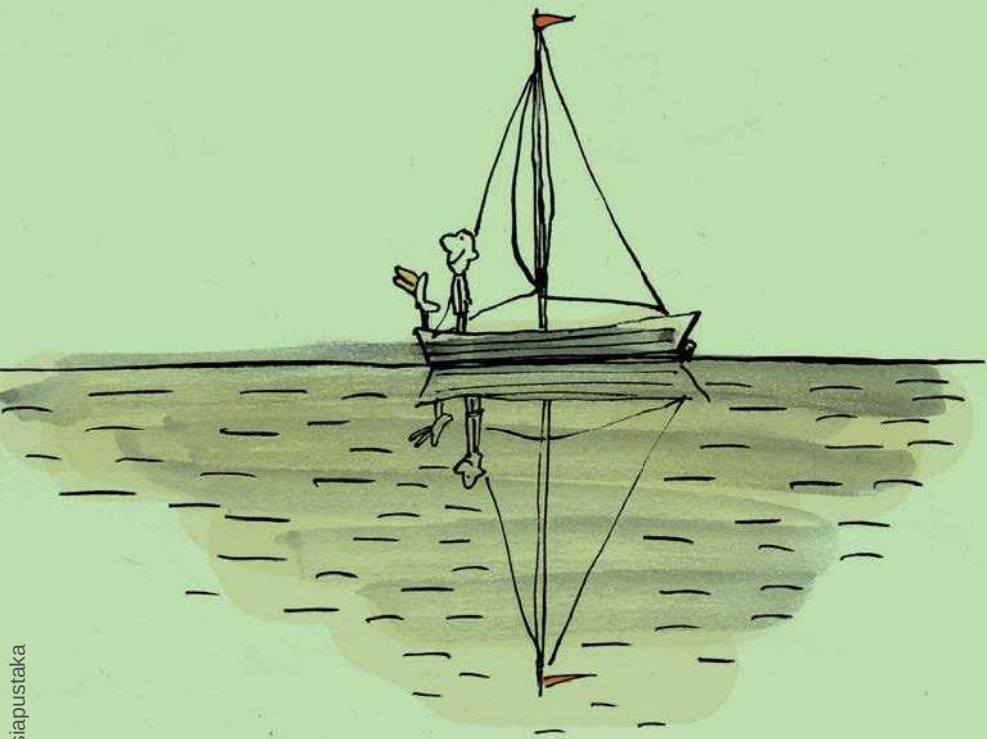






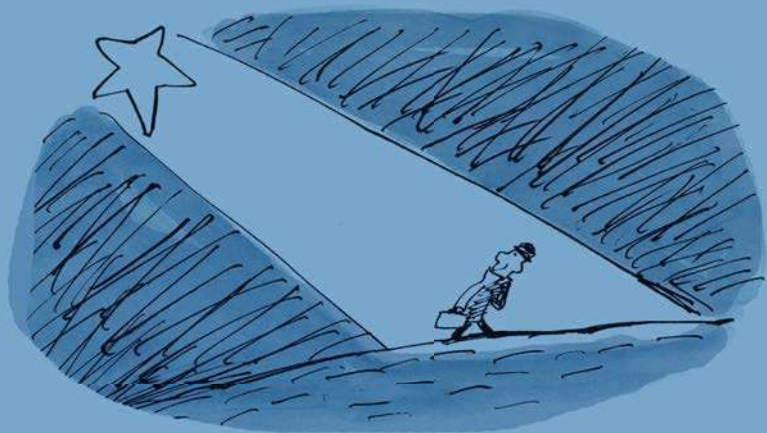
Saat kita mengira
diri kita sudah siap,
ternyata malah sudah
terlambat.







Kita tidak bisa
mengubah arah
angin. Tetapi kita
bisa menyesuaikan
layar-layar kita
supaya kita sampai ke
tujuan.

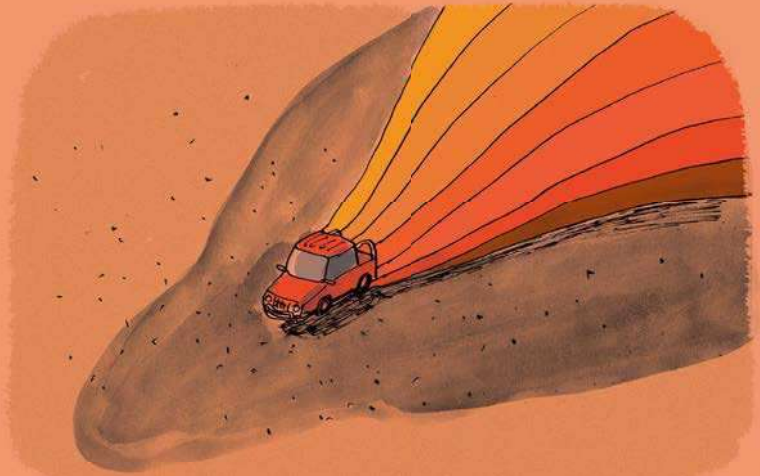


Pada saat yang paling
tak terduga,
kehidupan memberikan
tantangan untuk menguji
keberanian kita
serta kesediaan kita
untuk berubah.





Marilah kita
menggunakan rasa
takut sebagai
pendorong, bukan
sebagai rem.

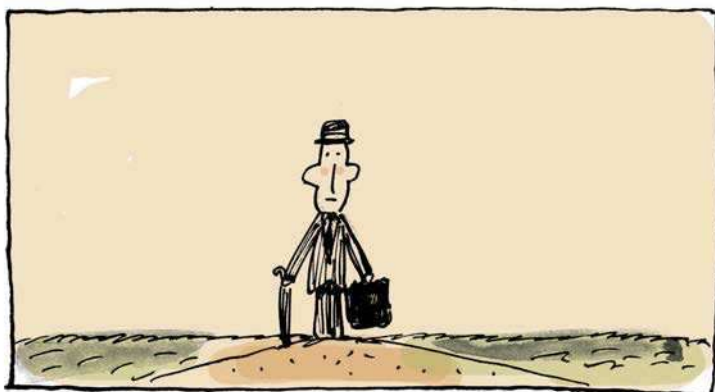




Kehidupan

mempunyai dua cara
untuk menguji **tekad**
kita:

- 1) dengan tidak terjadi
apa-apa atau
- 2) dengan membuat
semuanya terjadi
berbarengan.



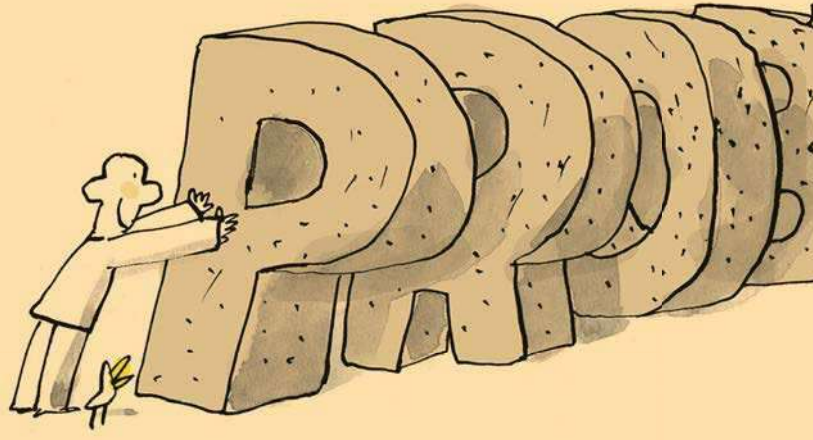


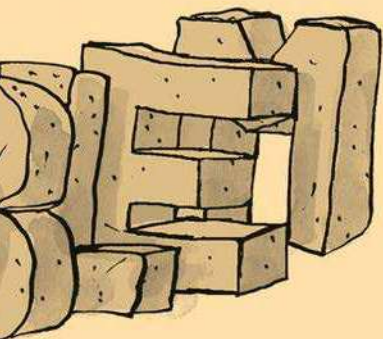


Kesatria Cahaya

menerima kekalahan sebagai
kekalahan, tanpa berusaha
mengubahnya menjadi
kemenangan. Tak usah malu
dengan **penderitaan**,
apabila memang dibutuhkan.







Menghindar
dari masalah-masalah
yang harus dihadapi
berarti menghindar dari
kehidupan yang
mesti dijalani.



Saat mengejar
apa yang kita
cintai dalam hidup
ini, jangan mau
menerima jawaban
"tidak".



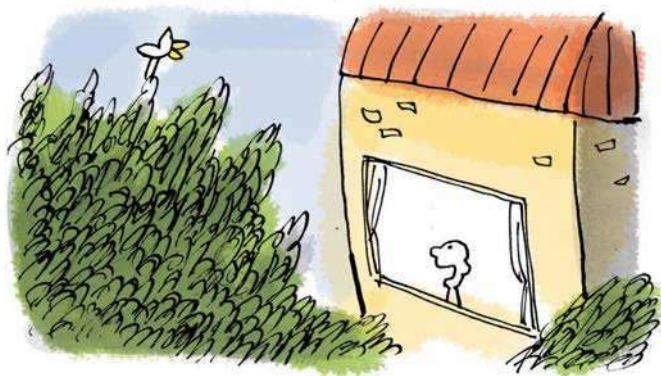


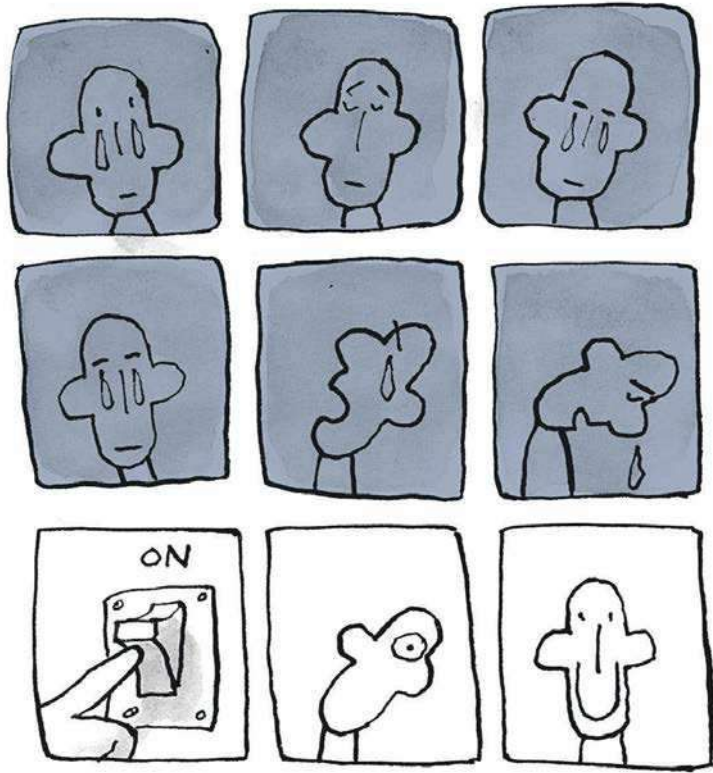


Kesepian, apabila
kita terima, adalah
anugerah yang akan
menuntun kita untuk
menemukan *tujuan*
hidup kita.



Sakit menderita
lebih parah daripada
penderitaan
itu sendiri.



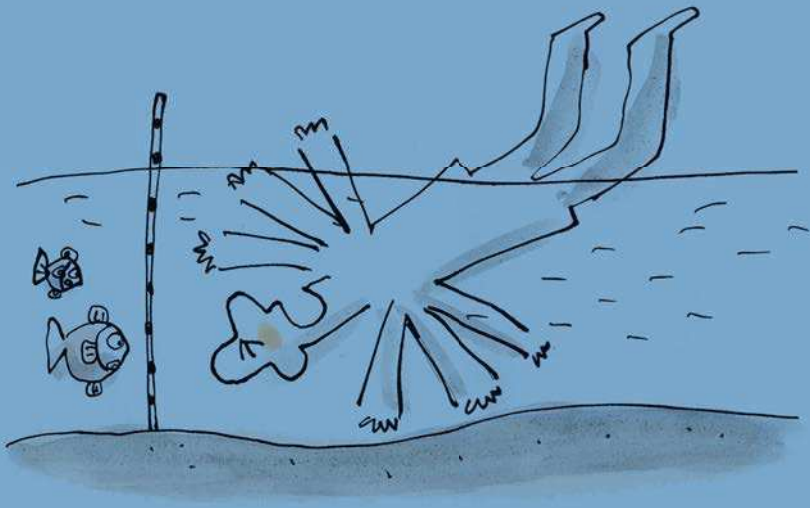




Orang yang menjalani
hidup ini sepenuh-
penuhnya, hanya mati
satu kali. Orang yang
takut, akan mati oleh
rasa takutnya
hari demi hari.

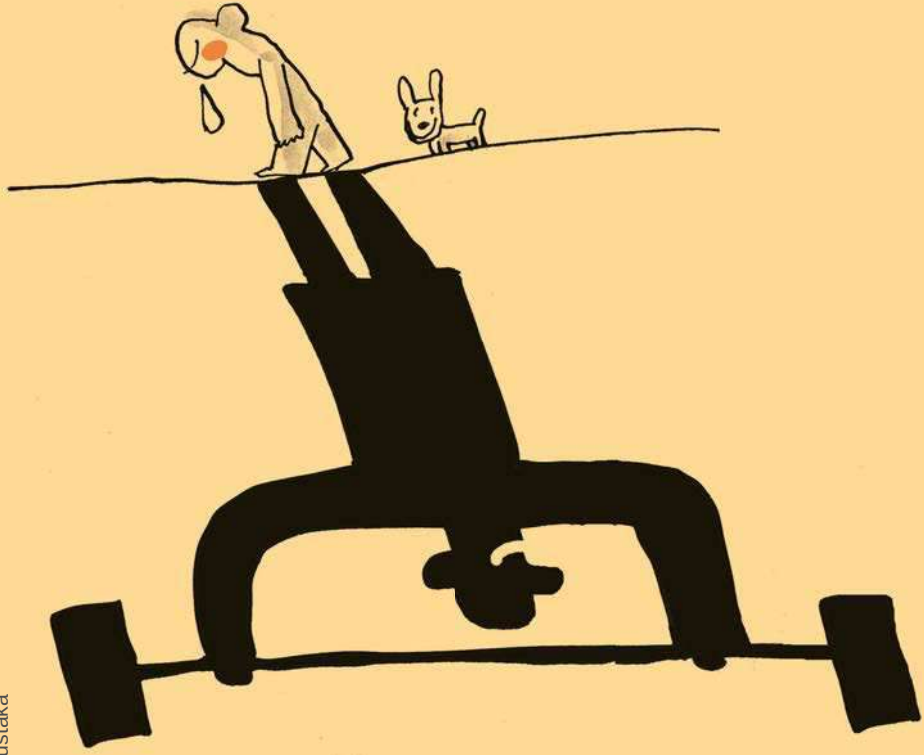


Kita tenggelam
bukan karena jatuh
ke dalam sungai,
melainkan karena
tidak mau keluar
dari dalamnya.





Untuk menikmati
pelangi, pertama-
tama kita mesti
menikmati *hujan*.





Banggalah akan bekas-
bekas lukamu,
sebab semua itu
merupakan pengingat
bahwa kau mempunyai
tekad untuk hidup.

Paulo Coelho @paulocoelho

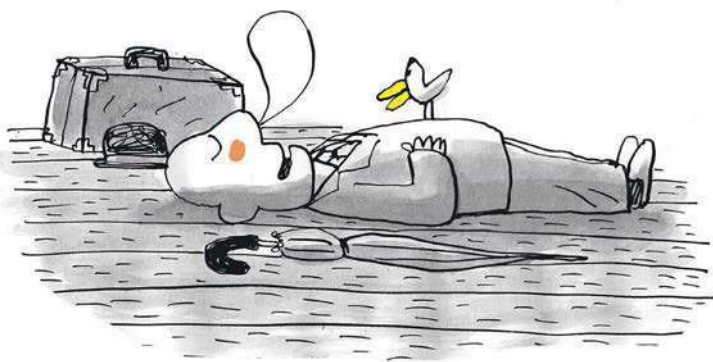
Penghargaan atas
karya kita
bukanlah apa yang kita
peroleh, melainkan
pengalaman yang
kita dapatkan.

Bagian 6



Dua **kesalahan** yang
mungkin kita lakukan
dalam **perjalanan**:

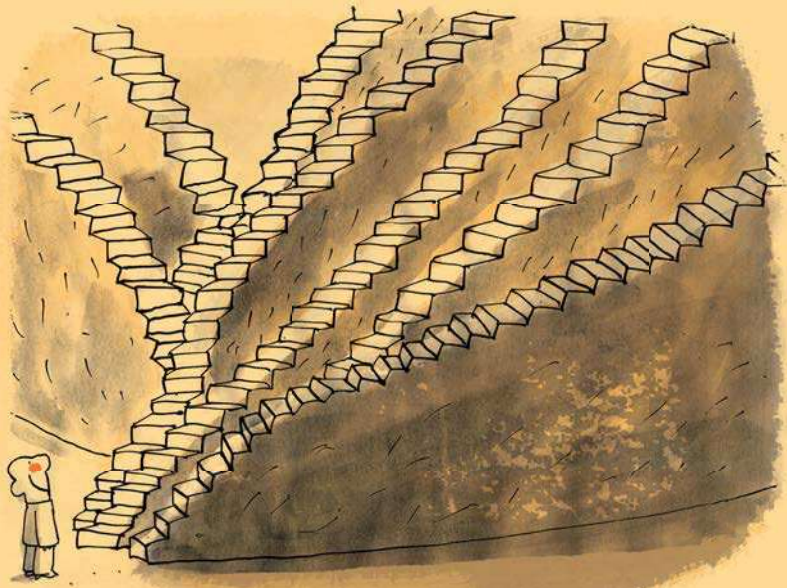
- 1) tidak memulai
- 2) tidak menuntaskan.





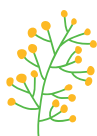
Kita bisa memiliki
apa saja, tetapi tidak
segala ~~sesuatu~~ bisa
dimiliki.



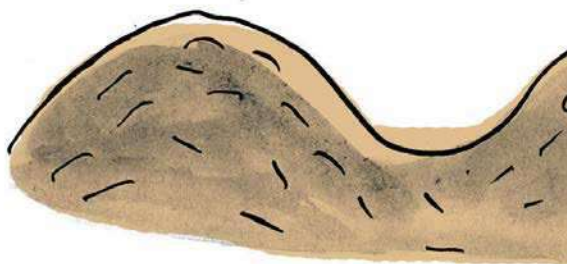




Mimpi-mimpi dan
cinta hanyalah
kata-kata semata-
sampai kita
memutuskan untuk
menjalaminya.



Saat kedua kakimu
sudah lelah, berjalanlah
dengan hatimu.
Tetapi janganlah
berhenti.





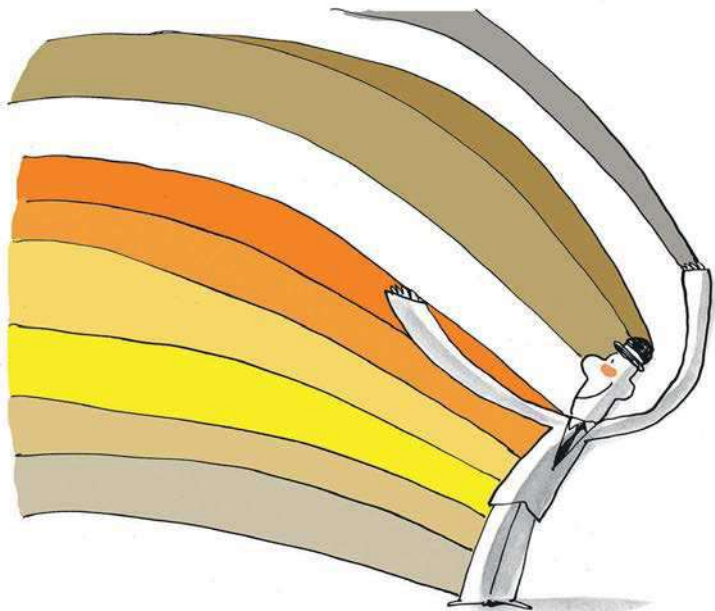


Tak perlu meminta
izin. Lakukan saja
sekarang dan--apabila
dibutuhkan--barulah
menyesalinya nanti.



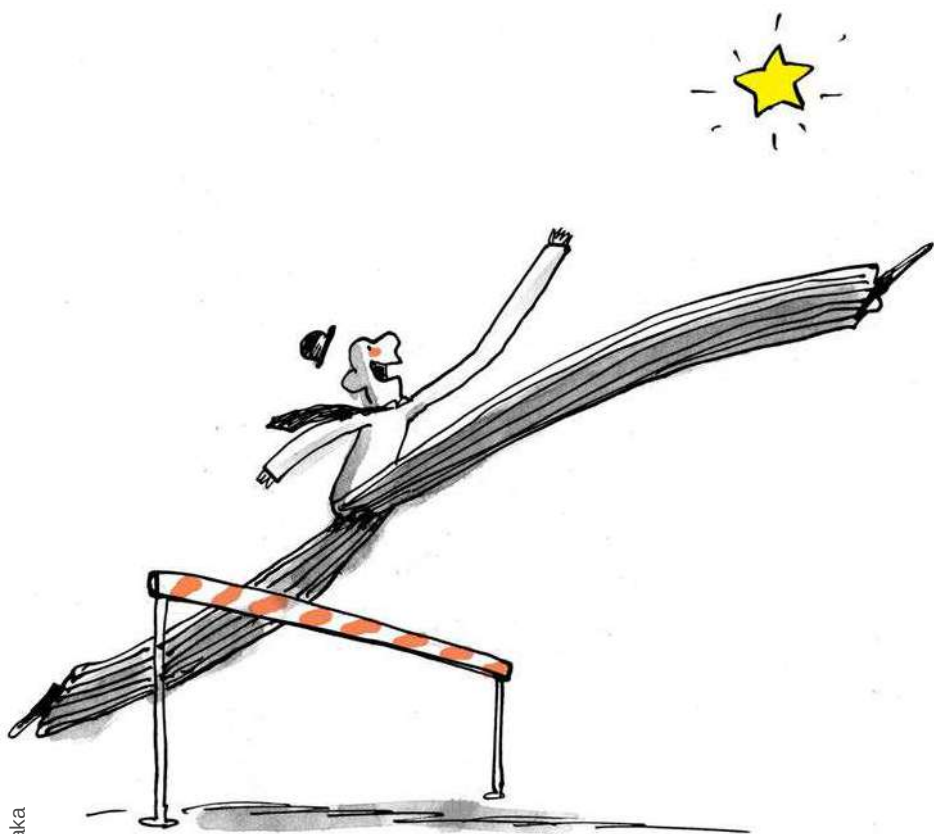


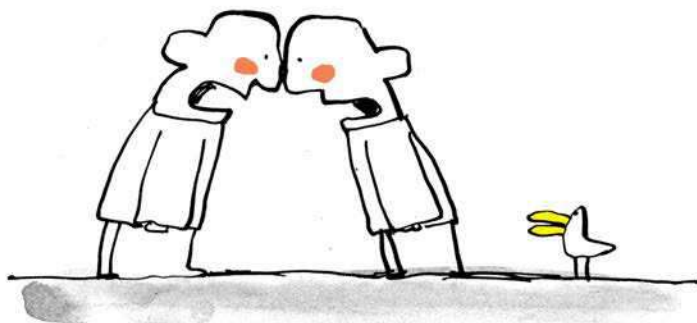
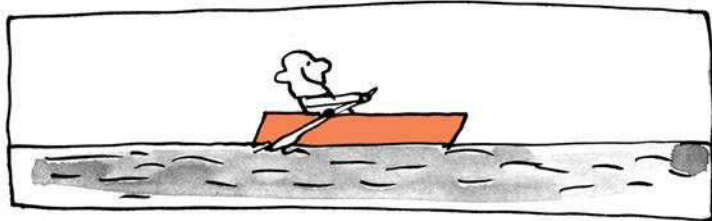
Perubahan
terjadi saat kita
melakukan hal-hal yang
bertentangan
dengan semua yang biasa
kita lakukan.





Kalau kita tidak
melangkah
melewati batas-batas
kita sendiri, berarti
kita tidak mengalami
kemajuan.





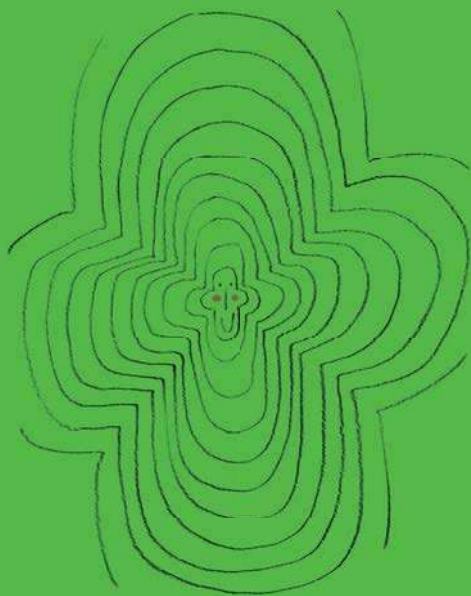


Perubahan

berarti pergerakan.

Pergesekan berarti
pergesekan. Jangan

mengeluh.

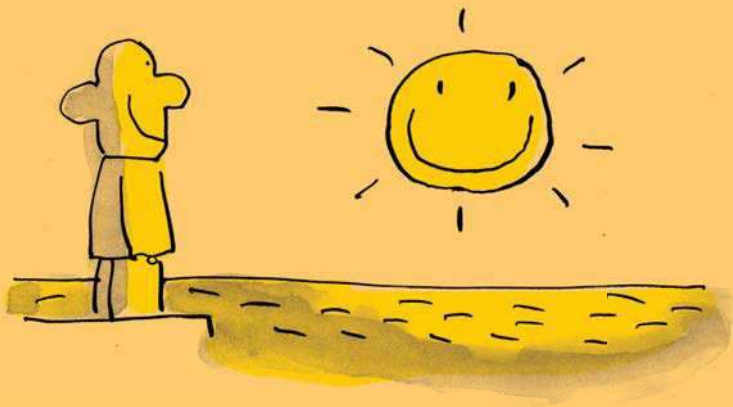


Segala sesuatu akan
mengikuti *alur*
masing-masing dengan
sempurna apabila kita
berfokus pada apa
yang kita inginkan.



Kita harus sepenuh hati
dalam *bermimpi*.
Kerajaan yang terbagi-bagi
tidak akan sanggup menahan
serangan musuh.







Penghargaan
atas karya kita
bukanlah apa yang kita
peroleh, melainkan
pengalaman
yang kita dapatkan.



Jekunilah
jalanmu. Meski langkah
langkahmu tak pasti,
meski seandainya kau
tahu kau bisa berbuat
lebih baik daripada yang
kaulakukan
saat ini.





Debar-debar dan rasa
cemas dalam
bertualang
lebih baik daripada
seribu hari yang
tenteram damai.



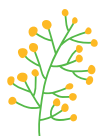


Orang yang
menghakimi pilihan
orang-orang lain tidak
punya *keberanian*
untuk menentukan pilihan
sendiri.

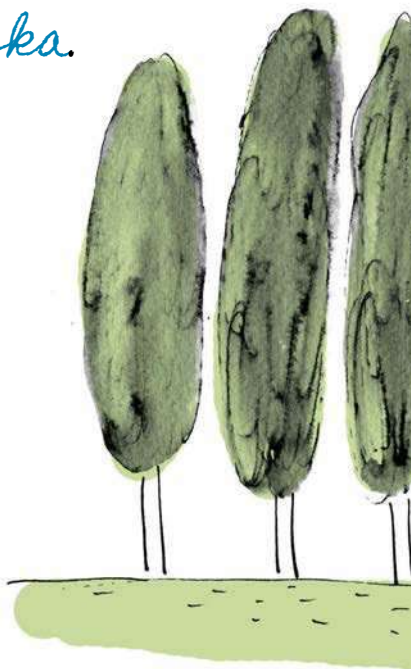


Kalau ingin aman,
jadilah orang biasa-
biasa saja. Kalau
ingin menjadi yang
terbaik, bersiap-
siaplah menahan
serangan.





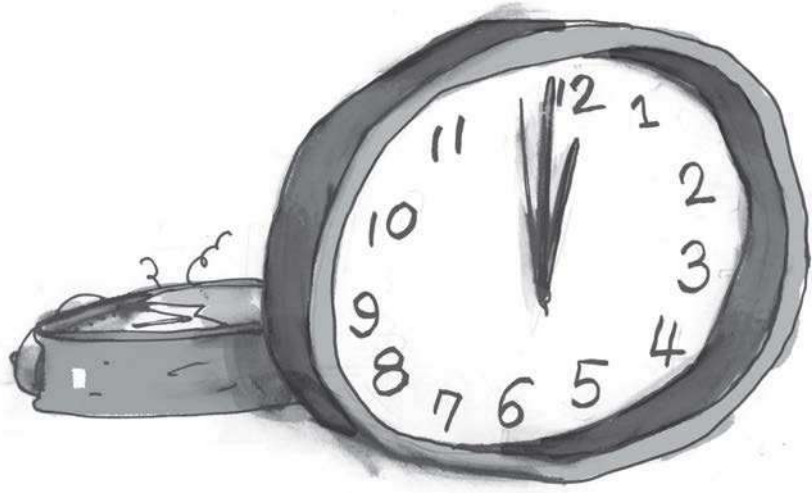
Dunia ini berada
di tangan orang-orang
yang mau mengambil
risiko menjalani
mimpi-mimpi mereka.

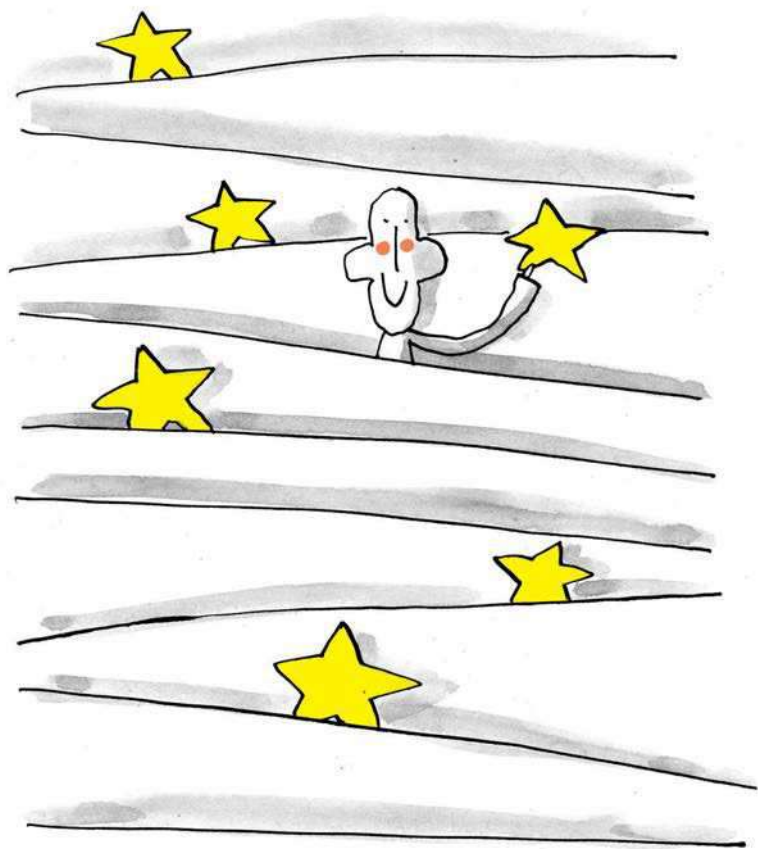






saat-saat ajaib
Anda adalah hari
ini; akankah Anda
menghargainya atau
melepaskannya
begitu saja?



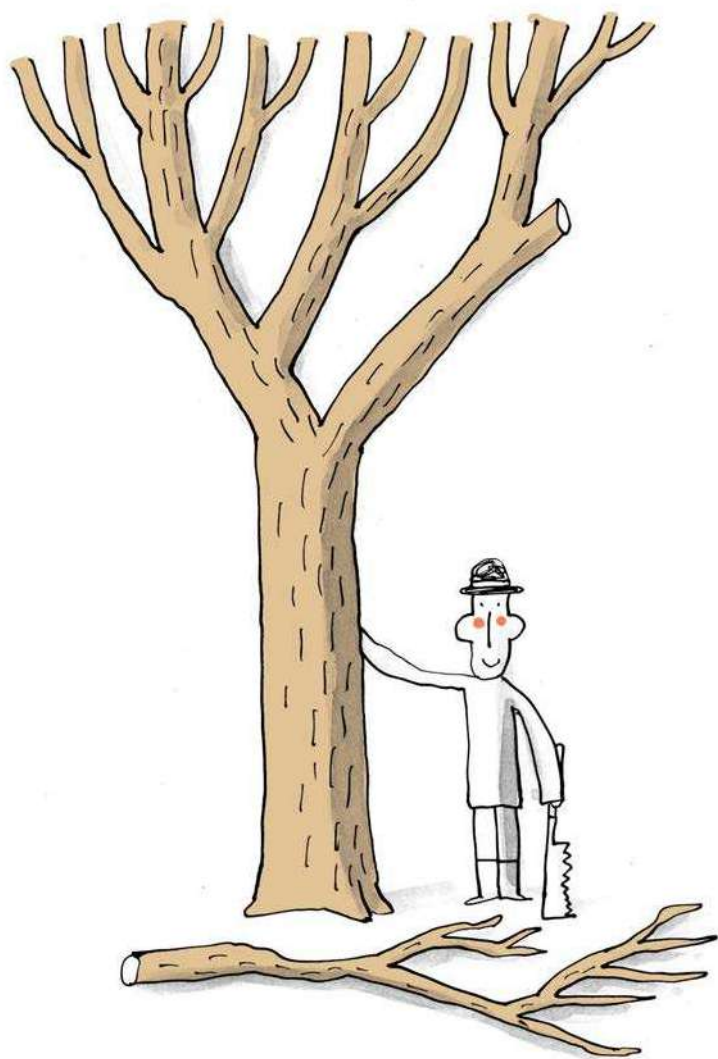


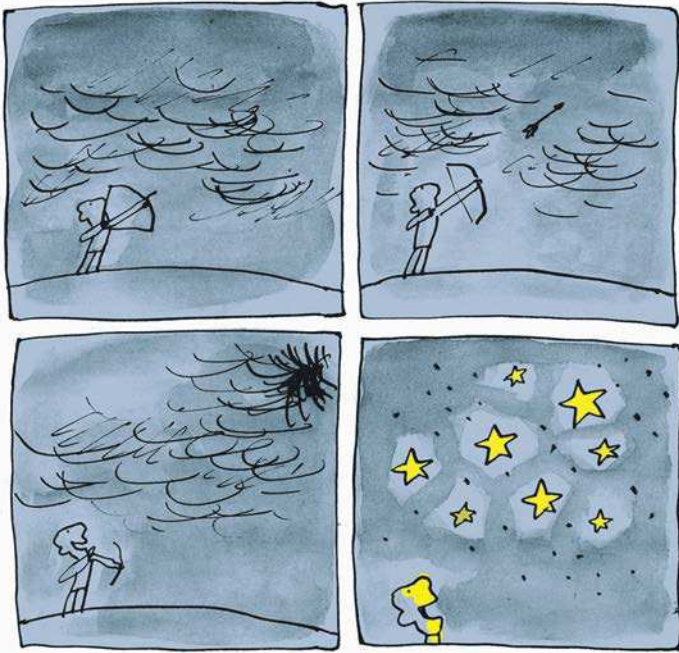


Sekaranglah
saatnya, sebab suatu
hari Anda akan bangun
dan mendapati sudah
tak ada waktu lagi
untuk melakukan
apa yang Anda
impikan.



Rasa takut
adalah batu
penghalang.
Singkirkanlah dengan
keberanian.

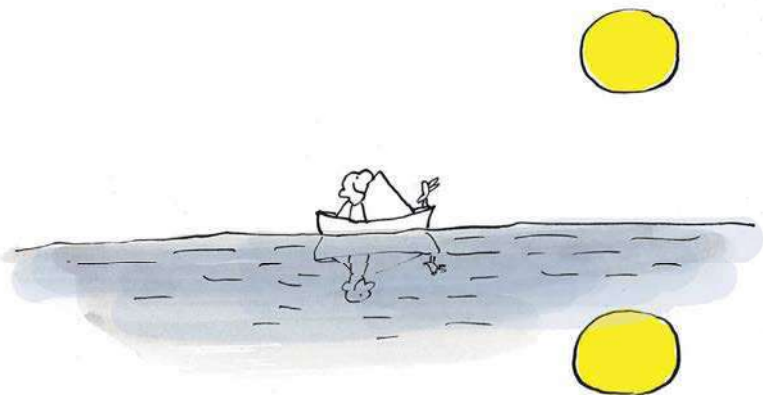




Rasa *puas* tak terhingga
menjadi milik kita apabila
kita berhasil melakukan hal
yang oleh orang-orang lain
dianggap *mustahil*.



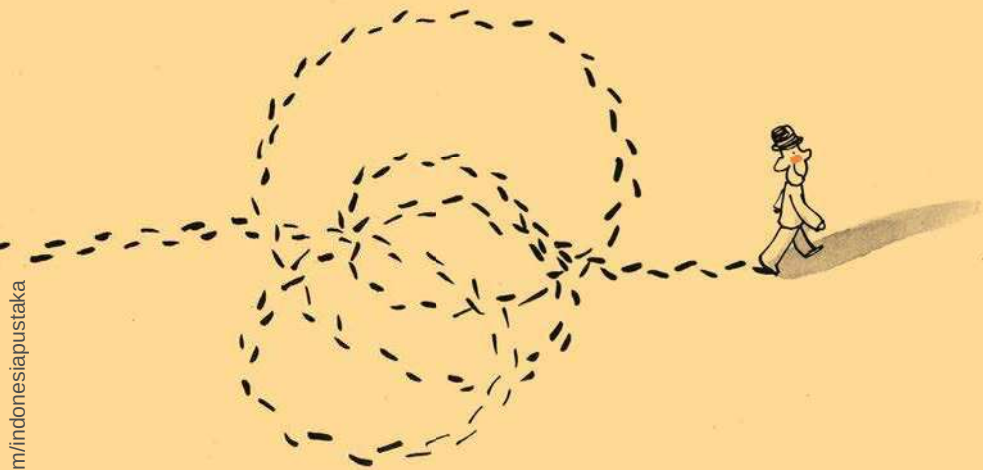
Pergilah lebih jauh
daripada rencana
semula. Raiklah
rembulan. Anda
akan terheran-heran
sendiri dengan hasilnya.





Jalan itu baru
tercipta
setelah Anda
memutuskan
untuk melangkah.





Paulo Coelho @paulocoelho

Hidup ini ibarat
memasak.
sebelum memilih apa
yang kita sukai, kita
mesti *mencicipi*
dulu semuanya.

Bagian 7

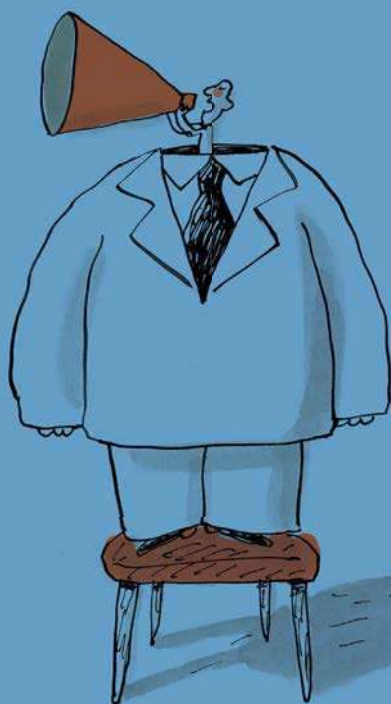


Orang ~~sinis~~ dan
pengecut tak percaya
pada ketulusan atau
kebaikan dalam
motif dan tindakan
sesamanya.



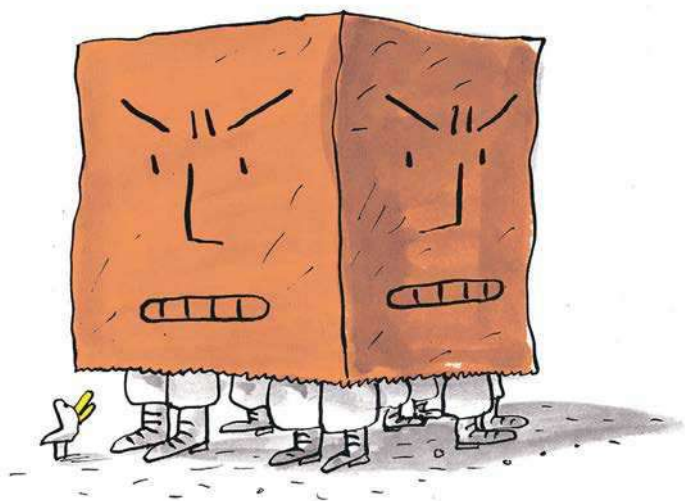


Orang bodoh adalah
mereka yang suka
membangga-banggakan
kecerdasannya.





Penderitaan:
menakutkan saat dia
menunjukkan wajah
aslinya, menggoda
apabila tampil sebagai
pengorbanan
atau penyangkalan
diri.





Cinta ibarat hujan.
Turun tanpa suara,
datang tiba-tiba,
tapi sanggup membuat
sungai meluap.





*"Kesulitan" adalah
nama perangkat kuno yang
diciptakan untuk menguji
ketahanan kita.*



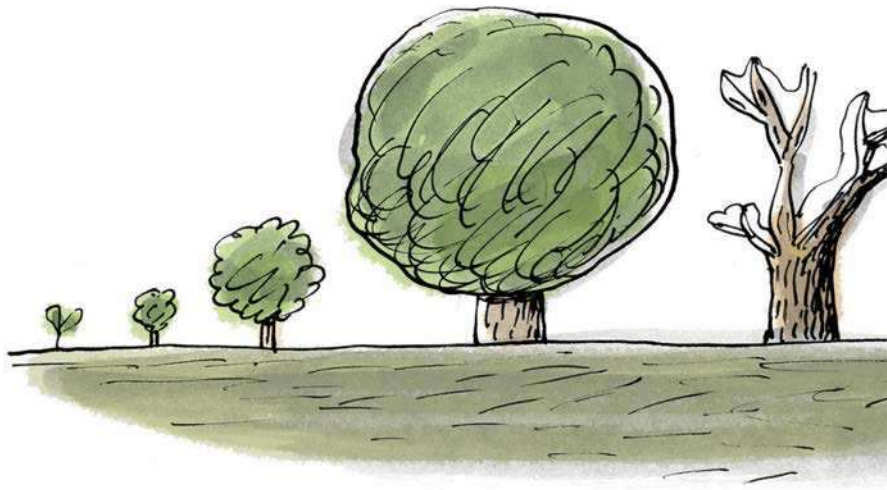
Kecerdasan adalah
seni memperoleh apa
yang kita inginkan tanpa
menciptakan
musuh-musuh yang tidak
perlu.







Para pembenci
sesungguhnya adalah
pengagum-pengagum
yang bingung dan tidak
paham mengapa orang-
orang menyukai
kita.





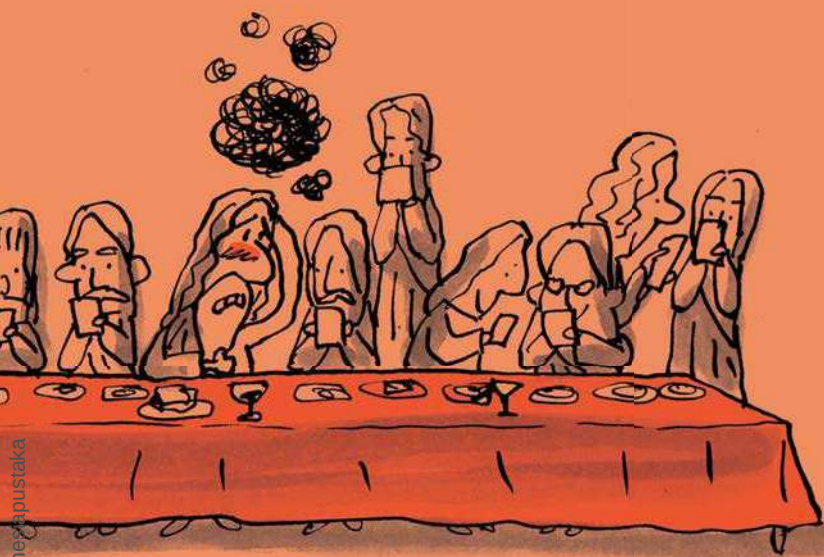
Ada *tiga* tahap
dalam *hidup* ini:
masa kecil, masa
dewasa, dan "kau
tampak hebat!"

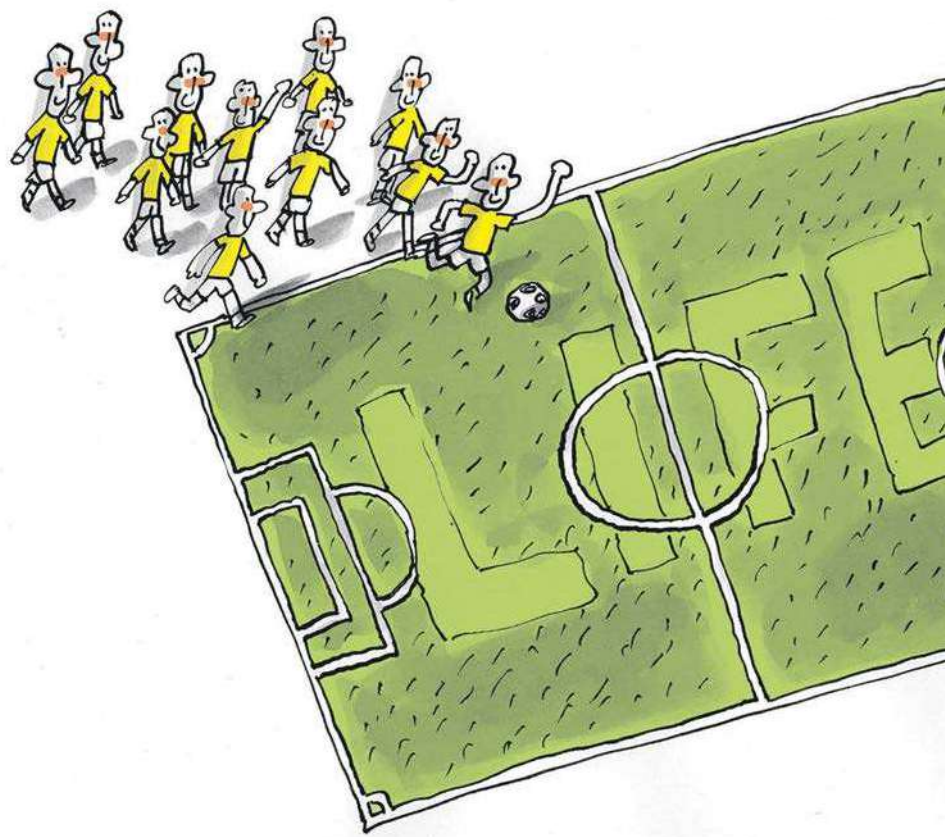




Zombi adalah:
orang-orang yang
bersama kita tetapi
sibuk sendiri
dengan ponselnya.





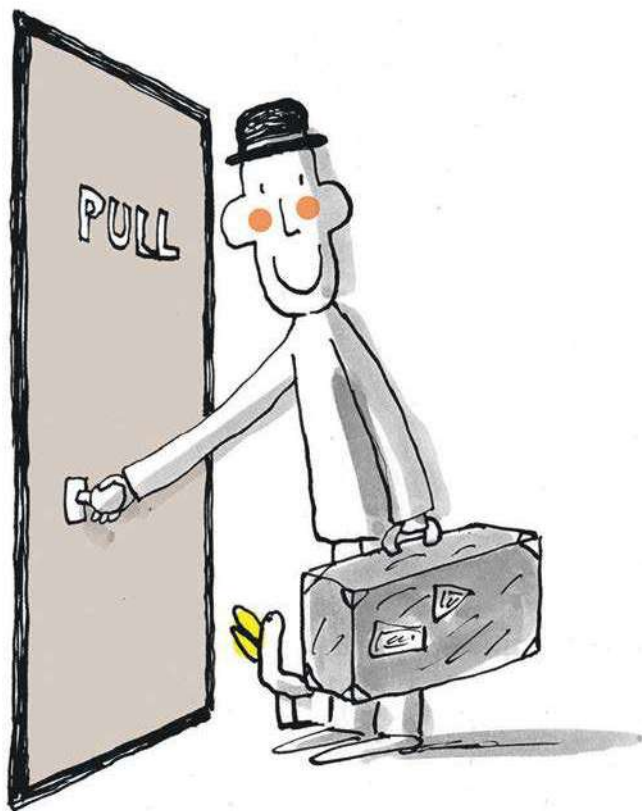




Hidup ini ibarat
pertandingan **rugby**.
kita akan **menang**
kalau takan menghadapi
serangan-serangan
pertama.



Hidup ini ibarat
pintu. Kalau
tertulis "tarik",
harap jangan
didorong.







*"Google dulu
sebelum menge-tweet"
itu sama dengan "pikir
dulu sebelum bicara".*



Kebebasan

bukanlah ketiadaan

komitmen,

melainkan kemampuan

untuk memilah-

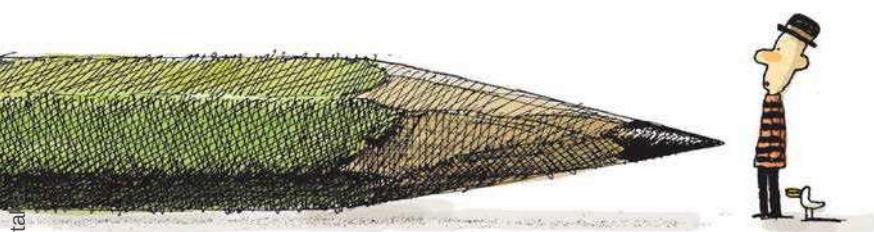
milahnya.





Orang **genius**
sanggup memahami yang
tersembunyi, saat tak
seorang pun menyadari
kehadirannya.



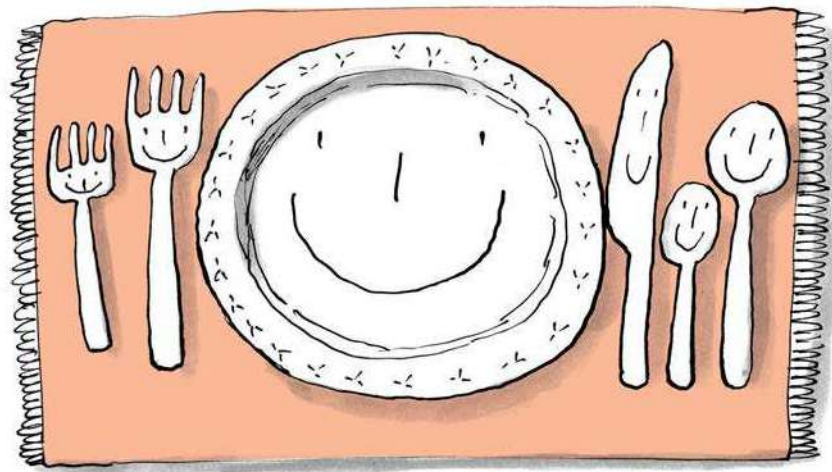




Hidup tanpa masa
lalu adalah hidup yang
penuh dengan medan baru
untuk dijelajahi.



Air mata baik untuk
jiwa, seperti tanaman
membutuhkan hujan.





Hidup ini ibarat
memasak:
sebelum memilih
apa yang kita
sukai, kita mesti
mencicipi dulu
semuanya.

Dream



Bersikaplah
realistis.
selalu harapkan hal
yang *mustahil.*

Karya Paulo Coelho

Sang Alkemis—The Alchemist—O Alquimista

Di Tepi Sungai Piedra Aku Duduk dan Menangis—By the River Piedra I Sat
Down and Wept—Na Margem Do Rio Piedra Eu Sentei E Chorei

Gunung Kelima—The Fifth Mountain—O Monte Cinco

Iblis & Miss Prym—The Devil & Miss Prym—: O Demônio E A Senhorita
Prym

Sang Penyihir dari Portobello—The Witch of Portobello—A Bruxa de
Portobello

Sebelas Menit—Eleven Minutes—Onze Minutos

Zahir—The Zahir—O Zahir

Brida

Sang Pemenang Berdiri Sendirian—The Winner Stands Alone—O Vencedor
Está Só

Aleph—O Aleph

Seperti Sungai yang Mengalir—Like a Flowing River—Ser Como O Rio Que
Flui

Ziarah—The Pilgrimage—O Diário de um Mago

Manuskrip yang Ditemukan di Accra—Manuscript Found in Accra—
Manuscrito Encontrado em Accra

Kitab Suci Kesatria Cahaya—Manual of the Warrior of the Light—Manual
Do Guerreiro Da Luz

Selingkuh—Adultery



Tweet-tweet Paulo Coelho sering kali mengajak kita menghadapi pertanyaan-pertanyaan tak terjawab tentang hidup. Kalimat-kalimat bijaknya telah memukau jutaan follower di seluruh dunia.

Dalam buku ini, Paulo Coelho mempersembahkan hadiah yang sangat istimewa dan orisinal: kumpulan tweet terbaiknya dengan ilustrasi karya Joong Hwan Hwang.

Kini saatnya membuka gerbang menuju saat-saat penuh inspirasi melalui buku di tangan Anda.

Penerbit

PT Gramedia Pustaka Utama

Kompas Gramedia Building

Blok I, Lantai 5

Jl. Palmerah Barat 29-37

Jakarta 10270

www.gramediapustakautama.com

